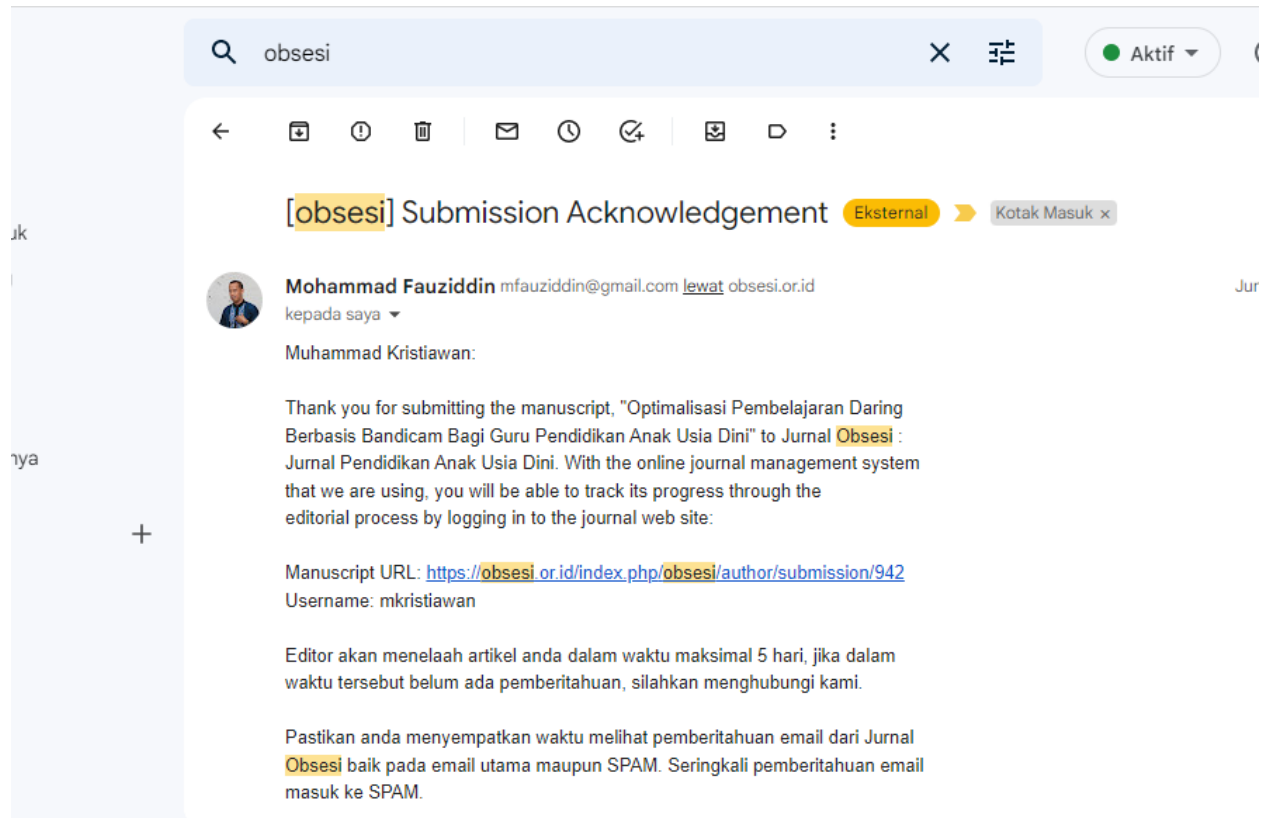


Bukti Submission



The screenshot shows an email interface with a search bar containing "obsesi". The email subject is "[obsesi] Submission Acknowledgement" and is marked as "Eksternal" and "Kotak Masuk". The sender is Mohammad Fauziddin (mfauziddin@gmail.com) from the journal website (lewat obsesi.or.id). The recipient is Muhammad Kristiawan. The email body contains the following text:

Muhammad Kristiawan:

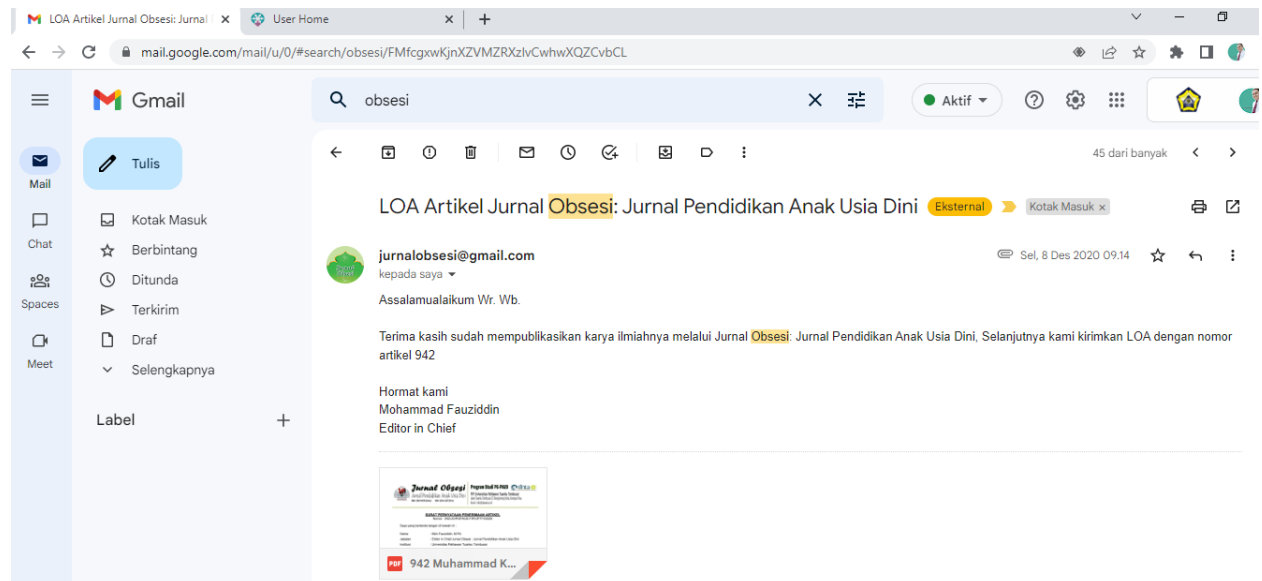
Thank you for submitting the manuscript, "Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Bandicam Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini" to Jurnal **Obsesi** : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submission/942>
Username: mkristiawan

Editor akan menelaah artikel anda dalam waktu maksimal 5 hari, jika dalam waktu tersebut belum ada pemberitahuan, silahkan menghubungi kami.

Pastikan anda menyempatkan waktu melihat pemberitahuan email dari Jurnal **Obsesi** baik pada email utama maupun SPAM. Seringkali pemberitahuan email masuk ke SPAM.

Bukti LoA



The screenshot shows a Gmail interface with a search bar containing "obsesi". The email subject is "LOA Artikel Jurnal **Obsesi**: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini" and is marked as "Eksternal" and "Kotak Masuk". The sender is jurnalobsesi@gmail.com. The email body contains the following text:

Assalamualaikum Wr. Wb.

Terima kasih sudah mempublikasikan karya ilmiahnya melalui Jurnal **Obsesi**: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Selanjutnya kami kirimkan LOA dengan nomor artikel 942

Hormat kami
Mohammad Fauziddin
Editor in Chief

Below the text is a thumbnail of a document titled "942 Muhammad K..." with the journal logo and name visible.

Gmail

obsesi

Tulis

- Kotak Masuk
- Berbintang
- Ditunda
- Terkirim
- Draf
- Selengkapnya

Label +

Mohammad Fauziddin mfauziddin@gmail.com [lewat obsesi.or.id](http://lewat.obsesi.or.id)
kepada saya, Nur, Fahlul

Inggris > Indonesia [Terjemahkan pesan](#)

Muhammad Kristiawan:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal **Obsesi** :
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis
Bandicam Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini".

Our decision is to: Accept Submission

Mohammad Fauziddin
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Phone 082285580676
mfauziddin@gmail.com

Mohammad Fauziddin

Jurnal **Obsesi** : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>
WhatsApp: +6282285580676

Gmail

obsesi

Tulis

- Kotak Masuk
- Berbintang
- Ditunda
- Terkirim
- Draf
- Selengkapnya

Label +

32 dari banyak

[obsesi] Copyediting Review Acknowledgement Eksternal > Kotak Masuk x

Mohammad Fauziddin mfauziddin@gmail.com [lewat obsesi.or.id](http://lewat.obsesi.or.id)
kepada saya

Sel, 2 Feb 2021 14.51 ☆

Inggris > Indonesia [Terjemahkan pesan](#) Nonaktifkan untuk: In

Muhammad Kristiawan:

Thank you for reviewing the copyediting of your manuscript, "Optimalisasi
Pembelajaran Daring Berbasis Bandicam Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini,"
for Jurnal **Obsesi** : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. We look forward to
publishing this work.

Mohammad Fauziddin
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Phone 082285580676
mfauziddin@gmail.com
Mohammad Fauziddin

Jurnal **Obsesi** : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>
WhatsApp: +6282285580676

- Tulis
- Kotak Masuk
- Berbintang
- Ditunda
- Terkirim
- Draf
- Selengkapnya

Label +



[obsesi] Proofreading Request (Author) Eksternal Kotak Masuk



Mohammad Fauziddin mfauziddin@gmail.com [lewat obsesi.or.id](http://obsesi.or.id)

Rab, 3 Feb 202

kepada saya

Muhammad Kristiawan:

Congratulations!!
Your article "Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Bandicam Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini" has been published

Follow this link bellow

<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/942>

Silahkan isi formulir sertifikat publikasi penulis Jurnal **Obsesi** : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini pada link berikut:
<http://bit.ly/sertifikatpublikasiobsesi>

LOA Jurnal **Obsesi**: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | LOA akan terkirim otomatis ke alamat email yang dimasukkan

<https://bit.ly/loaobsesi>



Home (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/index>) / User (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user>)
 / Author (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author>) / Submissions (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author>)
 / #942 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submission/942>)
 / Summary (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submission/942>)

#942 Summary

Summary (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submission/942>) | Review
 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submissionReview/942>) | Editing
 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submissionEditing/942>)

Submission

Authors	Muhammad Kristiawan, Nur Aminudin, Fahlul Rizki
Title	Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Original file	942-4664-1-SM.docx (https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/downloadFile/942/4664/1) 2020-12-04
Supp. files	None
Submitter	Muhammad Kristiawan (https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user/email?to%5B%5D=Mohammad%20Kristiawan%20%3Cdrmuhammadkristiawan%40gmail.com%3E&redirectUrl=https%3A%2F%2Fobsesi.or.id%2Findex.php%2Fobsesi%2Fauthor%2Fsubmission%2F942)
Date submitted	December 4, 2020 - 09:43 AM
Section	Articles
Editor	Mohammad Fauziddin (https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user/email?to%5B%5D=Mohammad%20Fauziddin%20%3Cmfauziddin%40gmail.com%3E&redirectUrl=https%3A%2F%2Fobsesi.or.id%2Findex.php%2Fobsesi%2Fauthor%2Fsubmission%2F942)
Abstract Views	1676

Status


Status	Published Vol 5, No 2 (2021)
Initiated	2021-02-03
Last modified	2021-03-19

Submission Metadata

Authors

Name	Muhammad Kristiawan (https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user/email?redirectUrl=https%3A%2F%2Fobsesi.or.id%2Findex.php%2Fobsesi%2Fauthor%2Fsubmission%2F942)
URL	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57205367909 (https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57205367909)
Affiliation	Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu
Country	Indonesia
Bio Statement	—
Principal contact for editorial correspondence.	
Name	Nur Aminudin (https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user/email?redirectUrl=https%3A%2F%2Fobsesi.or.id%2Findex.php%2Fobsesi%2Fauthor%2Fsubmission%2F942)

URL	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57210387886 (https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57210387886)
Affiliation	Teknik Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu
Country	Indonesia
Bio Statement	—

Name	Fahlul Rizki  (https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user/email?redirectUrl=https%3A%2F%2Fobsesi.or.id%2Findex.php%2Fobsesi%2Fauthor%2Fsubmission%2Fhttps://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=NecMVNQAAAAJ) (https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=NecMVNQAAAAJ) (https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=NecMVNQAAAAJ)
URL	https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=NecMVNQAAAAJ (https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=NecMVNQAAAAJ)
Affiliation	Teknik Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu
Country	Indonesia
Bio Statement	—

Title and Abstract

Title Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Abstract Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 berbasis aplikasi online antara lain Bandicam, YouTube, dan Google Classroom. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti melakukan upaya eksplorasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi online dan kemudian melihat tanggapan untuk melihat efektifitasnya dengan aplikasi google form kepada para mahasiswa atau calon guru PAUD sebagai pengguna aplikasi ini saat melakukan pembelajaran dengan peneliti. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa aplikasi online yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 bagi anak-anak usia dini. Penelitian ini memberi kontribusi bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini maupun lembaga pendidikan lain sebuah alternatif pilihan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 yang menurut peneliti belum ada penelitian sebelumnya yang membahas sesuai dengan topik penelitian ini

Indexing

Keywords pembelajaran daring; aplikasi online; guru; pendidikan anak usia dini

Language id

Supporting Agencies

Agencies Universitas Bengkulu; Universitas Aisyah Pringsewu

OpenAIRE Specific Metadata

ProjectID —

References

- References**
- Cahyono. (2021). Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Bandicam pada Mata Kuliah Teori Graf Untuk Meningkatkan Kemampuan Abstraksi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Modern*.
- Chaterine, R. N. (2020). Pandemi Corona, Kemendikbud Siapkan Skenario Belajar hingga Akhir Tahun. <https://news.detik.com/berita/d-4993293/pandemi-corona-kemendikbud-siapkan-skenario-belajar-hingga-akhir-tahun>
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia.
- Herayanti, L., & Safitri, B. R. A. (2019). Pembelajaran Mendesain Rumah Menggunakan Media Audio Visual Dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 5(2), 305. <https://doi.org/10.29303/jpft.v5i2.1429>
- Indari, P. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif IPS Materi Kegiatan Ekonomi Melalui Penerapan Video Bandicam Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nolobangsari. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*, 209218.
- Jacob, O. N., Abigeal, I., & Lydia, A. E. (2020). Impact of COVID-19 on the Higher Institutions Development in Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(ue II).
- Jegede, D. (2020). Perception of Undergraduate Students on the Impact of COVID-19 Pandemic on Higher Institutions Development in Federal Capital Territory Abuja, Nigeria. *Electronic Research Journal of Social*

Sciences and Humanities, 2(ue II).

Lestari, Y. P. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. Adalah. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis data kualitatif jakarta: Universitas Indonesia. UI press.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In PT. Remaja Rosda Karya.

Mukhtar, & Iskandar. (2010). Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sebuah Orientasi Baru). Gedung Persada Press.

Nurrohmah, F., Putra, F. G., & Farida, F. (2018). Development of Sparkol Vedio Scribe Assisted Learning Media. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 8(3). <https://doi.org/10.30998/formatifv8i3.2613>

Ogunode, N. J. (2020). Effects of COVID-19 Schools Close Down on Academic Programme of Senior Secondary Schools in Abaji Area Council of Federal Capital Territory Abuja, Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(ue II).

Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.31000/prima.v2i2.705>

Panggabean, M. C. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Dengan Aplikasi Bandicam Screen Recorder Terhadap Keaktifan Siswa Kelas XI DPIB Pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak Dan Perancangan Interior Gedung Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Putri, R. S., & Purwanto, D. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 48094818.

Rahmawati, Y. (2020). Dari China, Begini Awal Penyebaran Virus Corona ke Seluruh Dunia. In Diakses pada URL: <https://www.suara.com/health/2020/04/04/183648/dari-china-begini-cara-penyebaran-virus-corona-ke-seluruh-dunia?page=all> Sabtu.

Riyana, C. (2019). Pembelajaran Online. In Universitas Terbuka Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.

Safitri, H. I., & Harun, H. (2020). Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi?: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.542>

Sunarni, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Berbasis Sparkol Pada Pokok Bahasan Perumusan Dasar Negara Pada Mata Pelajaran Pkn. *Jppi*, 10(3), 363372.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

Tempoco. (2020). Belajar Saat Pandemi Covid-19, Tujuh Tips Mendikbud bagi Para Pengajar. <https://nasional.tempo.co/read/1338312/belajar-saat-pandemi-covid-19-tujuh-tips-mendikbud-bagi-para-pengajar>

Wena, M. (2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Bumi Aksara.

Wulandari Dyah, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Cahaya Kelas Viii Di Smp Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015 2016. In Unnes (hal. 1207).

Wulandari, N. P. R., Dantes, N., & Antara, P. A. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Open Ended Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25103>

Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazines*, 2(1).

Berapa Lama Artikel Terindeks SINTA? Klik Disini (<https://infomenarik.org/berapa-lama-artikel-terindeks-sinta/>)

Berapa Lama Aertikel Terindeks Google Scholar? Klik Disini (<https://sabyan.org/berapa-lama-artikel-terindeks-google-scholar/>)

Issue InPress



</index.php/obsesi/issue/view/20>

[Editorial Team \(/index.php/obsesi/about/editorialTeam\)](/index.php/obsesi/about/editorialTeam)

[Peer Reviewers \(/index.php/obsesi/about/displayMembership/6\)](/index.php/obsesi/about/displayMembership/6)

[Focus & Scope \(/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#focusAndScope\)](/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#focusAndScope)

[Author Guidelines \(/index.php/obsesi/about/submissions#authorGuidelines\)](/index.php/obsesi/about/submissions#authorGuidelines)

[Publication Ethics \(/index.php/obsesi/pages/view/publication\)](/index.php/obsesi/pages/view/publication)

[Open Access Policy \(/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#openAccessPolicy\)](/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#openAccessPolicy)

[Peer Review Process \(/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#peerReviewProcess\)](/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#peerReviewProcess)

[Article Processing Charges \(/index.php/obsesi/pages/view/apc\)](/index.php/obsesi/pages/view/apc)

[Screening Plagiarism \(/index.php/obsesi/pages/view/plagiarism\)](/index.php/obsesi/pages/view/plagiarism)

[Journal license \(/index.php/obsesi/pages/view/license\)](/index.php/obsesi/pages/view/license)

[Indexing \(/index.php/obsesi/pages/view/indexed\)](/index.php/obsesi/pages/view/indexed)

[Crossmark Policy \(/index.php/obsesi/pages/view/crossmark\)](/index.php/obsesi/pages/view/crossmark)

[Subscriber \(/index.php/obsesi/pages/view/subscriber\)](/index.php/obsesi/pages/view/subscriber)

List MoU Journal

Konferensi Internasional 2022 (<https://drive.google.com/file/d/1YXXDnadSxabcqj3oyLZ-Xr-NgXMH9HkS/view?usp=sharing>)

User

You are logged in as...

mkristiawan

My Profile (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user/profile>)

Log Out (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/login/signOut>)

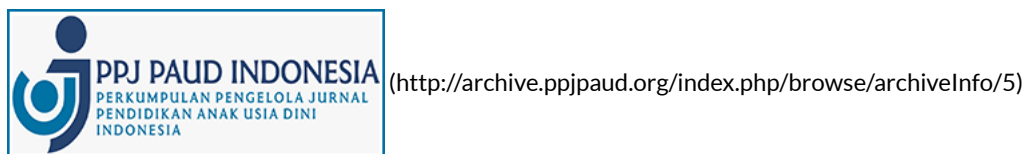
Googe Scholar Citation

Citation : Google Scholar		
	All	Since 2017
Citations	15965	15941
h-index	56	56
i10-index	338	338
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">Google Scholar</div> > <		



(<https://docs.google.com/document/d/1oK5ltZCxAoyYuQmLo1S509toSpBizZOu/edit?usp=sharing&oid=116854829099152950151&rtpof=true&sd=true>)











Collaborated



(<https://journalstories.ai/journal/2549-8959>)

All Issues

- Vol 6 No 4 (2022) (/index.php/obsesi/issue/view/18)
- Vol 6 No 3 (2022) (/index.php/obsesi/issue/view/17)
- Vol 6 No 2 (2022) (/index.php/obsesi/issue/view/16)
- Vol 6 No 1 (2022) (/index.php/obsesi/issue/view/15)


-  [Vol 5 No 2 \(2021\) \(/index.php/obsesi/issue/view/14\)](/index.php/obsesi/issue/view/14)
-  [Vol 5 No 1 \(2021\) \(/index.php/obsesi/issue/view/13\)](/index.php/obsesi/issue/view/13)
-  [Vol 4 No 2 \(2020\) \(/index.php/obsesi/issue/view/12\)](/index.php/obsesi/issue/view/12)
-  [Vol 4 No 1 \(2020\) \(/index.php/obsesi/issue/view/11\)](/index.php/obsesi/issue/view/11)
-  [Vol 3 No 2 \(2019\) \(/index.php/obsesi/issue/view/10\)](/index.php/obsesi/issue/view/10)
-  [Vol 3 No 1 \(2019\) \(/index.php/obsesi/issue/view/9\)](/index.php/obsesi/issue/view/9)
-  [Vol 2 No 2 \(2018\) \(/index.php/obsesi/issue/view/8\)](/index.php/obsesi/issue/view/8)
-  [Vol 2 No 1 \(2018\) \(/index.php/obsesi/issue/view/7\)](/index.php/obsesi/issue/view/7)
-  [Vol 1 No 2 \(2017\) \(/index.php/obsesi/issue/view/6\)](/index.php/obsesi/issue/view/6)
-  [Vol 1 No 1 \(2017\) \(/index.php/obsesi/issue/view/5\)](/index.php/obsesi/issue/view/5)


Keywords

Anak Usia Dini (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=Anak%20Usia%20Dini>) **anak usia dini** (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=anak%20usia%20dini>) covid-19 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=covid-19>) early childhood (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=early%20childhood>) early childhood education (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=early%20childhood%20education>) guru (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=guru>) guru paud (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=guru%20paud>) karakter (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=karakter>) kemandirian (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=kemandirian>) kreativitas (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=kreativitas>) media pembelajaran (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=media%20pembelajaran>) orang tua (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=orang%20tua>) pandemi covid-19 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pandemi%20covid-19>) paud (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=paud>) pembelajaran (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pembelajaran>) pembelajaran daring (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pembelajaran%20daring>) pendidikan (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pendidikan>) pendidikan anak usia dini (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pendidikan%20anak%20usia%20dini>) pendidikan karakter (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pendidikan%20karakter>) pola asuh (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pola%20asuh>) taman kanak-kanak (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=taman%20kanak-kanak>)

Journal Archive

-  [Vol 6 No 4 \(2022\) \(https://bit.ly/3iCWF92\)](https://bit.ly/3iCWF92)
-  [Vol 6 No 3 \(2022\) \(https://bit.ly/32tP08i\)](https://bit.ly/32tP08i)
-  [Vol 6 No 2 \(2022\) \(https://bit.ly/3fZ9ZmJ\)](https://bit.ly/3fZ9ZmJ)
-  [Vol 6 No 1 \(2022\) \(http://bit.ly/Obsesi612022\)](http://bit.ly/Obsesi612022)
-  [Vol 5 No 2 \(2021\) \(http://bit.ly/v5n22021\)](http://bit.ly/v5n22021)
-  [Vol 5 No 1 \(2021\) \(http://bit.ly/v5n12021\)](http://bit.ly/v5n12021)
-  [Vol 4 No 2 \(2020\) \(https://bit.ly/obsesi422020\)](https://bit.ly/obsesi422020)
-  [Vol 4 No 1 \(2020\) \(http://bit.ly/Obsesi412020\)](http://bit.ly/Obsesi412020)


 Vol 3 No 2 (2019) (<http://bit.ly/Obsesi322019>)

 Vol 3 No 1 (2019) (<http://bit.ly/Obsesi312019>)

 Vol 2 No 2 (2018) (<http://bit.ly/Obsesi222018>)

 Vol 2 No 1 (2018) (<http://bit.ly/Obsesi212018>)

 Vol 1 No 2 (2017) (<http://bit.ly/Obsesi122017>)
















































 Vol 1 No 1 (2017) (<http://bit.ly/Obsesi112017>)

Journal Visitors

Viewers

[See more ▶](#)

 ID 780,133	 CH 30
 US 16,534	 NO 28
 MY 8,389	 UA 27
 SG 1,672	 DK 25
 PH 1,225	 BD 24
 TR 1,022	 GH 23
 IN 948	 JO 22
 GB 895	 SK 22
 CA 857	 ET 19
 AU 716	 HR 19
 CN 695	 KW 19
 JP 526	 DO 18
 NL 506	 IQ 16
 RU 500	 RS 16
 DE 439	 TT 15
 RO 380	 KH 14
 HK 366	 EE 13
 ZA 347	 PS 12
 TH 277	 DZ 12
 FR 221	 SI 12
 IE 211	 JM 12
 TW 197	 LB 12
 IR 153	 ZW 12
 VN 146	 NP 11
 GR 146	 LV 11
 NZ 143	 TZ 10
 PK 138	 OM 10
 BN 130	 MT 10
 EG 123	 MU 9
 KR 122	 AR 9
 CZ 115	 BG 9
 ES 112	 MO 8
 SA 107	 NA 8
 BR 106	 UG 8
 TL 102	 IS 7
 IT 94	 BW 7
 IL 92	 KZ 7
 KE 86	 UZ 6
 PE 84	 BH 6
 SE 83	 GY 6
 CO 74	 BA 6
 CL 64	 BB 6
 FI 63	 QA 6
 MX 45	 CR 6
 HU 45	 LU 5
 NG 44	 AL 5
 EC 41	 CY 5
MA 37	LS 5
LT 37	GE 5
BE 37	PR 5
LK 35	LY 4
PT 35	SD 4
AT 33	FJ 4
AE 33	BZ 4
PL 30	PA 3

 CI 3
 TN 3
 VE 3
 AZ 3
 MV 3
 LA 3
 MM 3
 BO 3
 MD 3
 UY 3
 TG 2
 PG 2
 YE 2
 SO 2
 ZM 2
 GD 2
 CV 2
 GT 2
 XK 2
 AF 2
 BS 2
 KG 2
 MK 2
 BJ 2
 KN 2
 SX 2
 PY 2
 BT 2
 BF 2
 WS 2
 HT 1
 ME 1
 SL 1
 SY 1
 VC 1
 MN 1
 BY 1
 MZ 1
 BM 1
 MQ 1
 ER 1
 LR 1
 AI 1
 MC 1
 AW 1
 LC 1
 JE 1
AG 1
VG 1
TC 1
GU 1
UM 1
HN 1

(<http://info.flagcounter.com/vIKD>)

Pageviews: 1,685,628
Flags Collected: 163





(<https://statcounter.com/>) View My Stat (<https://statcounter.com/p11271244/?guest=1>)

Sponsored Member

We are
Crossref

Sponsored
Member

Notifications

View (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/notification>) (131 new) Manage (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/notification/settings>)

Author

Submissions

Active (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/index/active>) (0)

Archive (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/index/completed>) (2)

New Submission (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submit>)

Information

For Readers (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/information/readers>)

For Authors (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/information/authors>)

For Librarians (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/information/librarians>)

Announcements

 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/gateway/plugin/AnnouncementFeedGatewayPlugin/atom>)

 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/gateway/plugin/AnnouncementFeedGatewayPlugin/rss2>)

 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/gateway/plugin/AnnouncementFeedGatewayPlugin/rss>)

Policies

Focus and Scope (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#focusAndScope>)

Section Policies (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#sectionPolicies>)

Peer Review Process (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#peerReviewProcess>)

Publication Frequency (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#publicationFrequency>)

Open Access Policy (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#openAccessPolicy>)

Archiving (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#archiving>)

Submissions

Online Submissions (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/submissions#onlineSubmissions>)

Author Guidelines (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/submissions#authorGuidelines>)

Copyright Notice (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/submissions#copyrightNotice>)

Privacy Statement (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/submissions#privacyStatement>)

Other

Journal Sponsorship (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/journalSponsorship>)

Journal History (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/history>)

Site Map (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/siteMap>)

About this Publishing System (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/aboutThisPublishingSystem>)

Share

Tweet

Share 0

[ISSN Online: 2549-8959 (<http://u.lipi.go.id/1403590515>)] [Sinta ID: 638 (<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=638>)]

[Publons ID: 438239 (<https://publons.com/journal/438239/jurnal-obsesi-jurnal-pendidikan-anak-usia-dini>)] [Garuda ID: 10462 (<https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/10462>)]



Home (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/index>) / User (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user>)
 / Author (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author>) / Submissions (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author>)
 / #942 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submission/942>)
 / Review (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submissionReview/942>)

#942 Review

Summary (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submission/942>) | Review
 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submissionReview/942>) | Editing
 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submissionEditing/942>)

Submission

Authors Muhammad Kristiawan, Nur Aminudin, Fahlul Rizki (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user/email?redirectUrl=https%3A%2F%2Fobsesi.or.id%2Findex.php%2Fobsesi%2Fauthor%2FsubmissionReview%2F942&to%5B%5D=%22Muhammad%20Kristiawan%2C%20Nur%20Aminudin%2C%20Fahlul%20Rizki%22%3C%3E>)

Title Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Aplikasi Online bagi Calon Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Section Articles

Editor Mohammad Fauziddin (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user/email?redirectUrl=https%3A%2F%2Fobsesi.or.id%2Findex.php%2Fobsesi%2Fauthor%2FsubmissionReview%2F942&to%5B%5D=%22Muhammad%20Fauziddin%22%3C%3E>)

Peer Review

Round 1

Review Version	942-4666-1-RV.docx (https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/downloadFile/942/4666/1) 2020-12-04
Initiated	2020-12-08
Last modified	2020-12-27
Uploaded file	Reviewer C 942-4790-1-RV.docx (https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/downloadFile/942/4790/1) 2020-12-14 Reviewer A 942-4744-1-RV.docx (https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/downloadFile/942/4744/1) 2020-12-11 Reviewer B 942-4753-1-RV.docx (https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/downloadFile/942/4753/1) 2020-12-12

Editor Decision

Decision Accept Submission 2020-12-27

Notify Editor (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/emailEditorDecisionComment?articleId=942>) Editor/Author
 Email Record 2020-12-27

Editor Version None

Author Version 942-4944-1-ED.docx (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/downloadFile/942/4944/1>) 2020-12-26
 Delete (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/deleteArticleFile/942/4944/1>)

Upload Author Version

Pilih File Tidak ada file yang dipilih

Upload

Berapa Lama Artikel Terindeks SINTA? Klik Disini (<https://infomenarik.org/berapa-lama-artikel-terindeks-sinta/>)

Berapa Lama Aertikel Terindeks Google Scholar? Klik Disini (<https://sabyan.org/berapa-lama-artikel-terindeks-google-scholar/>)

Issue InPress



</index.php/obsesi/issue/view/20>

[Editorial Team \(/index.php/obsesi/about/editorialTeam\)](/index.php/obsesi/about/editorialTeam)

[Peer Reviewers \(/index.php/obsesi/about/displayMembership/6\)](/index.php/obsesi/about/displayMembership/6)

[Focus & Scope \(/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#focusAndScope\)](/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#focusAndScope)

[Author Guidelines \(/index.php/obsesi/about/submissions#authorGuidelines\)](/index.php/obsesi/about/submissions#authorGuidelines)

[Publication Ethics \(/index.php/obsesi/pages/view/publication\)](/index.php/obsesi/pages/view/publication)

[Open Access Policy \(/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#openAccessPolicy\)](/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#openAccessPolicy)

[Peer Review Process \(/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#peerReviewProcess\)](/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#peerReviewProcess)

[Article Processing Charges \(/index.php/obsesi/pages/view/apc\)](/index.php/obsesi/pages/view/apc)

[Screening Plagiarism \(/index.php/obsesi/pages/view/plagiarism\)](/index.php/obsesi/pages/view/plagiarism)

[Journal license \(/index.php/obsesi/pages/view/license\)](/index.php/obsesi/pages/view/license)

[Indexing \(/index.php/obsesi/pages/view/indexed\)](/index.php/obsesi/pages/view/indexed)

[Crossmark Policy \(/index.php/obsesi/pages/view/crossmark\)](/index.php/obsesi/pages/view/crossmark)

[Subscriber \(/index.php/obsesi/pages/view/subscriber\)](/index.php/obsesi/pages/view/subscriber)

List MoU Journal

Konferensi Internasional 2022 (<https://drive.google.com/file/d/1YXXDnadSxabcqxj3oyLZ-Xr-NgXMH9HkS/view?usp=sharing>)

User

You are logged in as...

mkristiawan

[My Profile \(https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user/profile\)](https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/user/profile)

[Log Out \(https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/login/signOut\)](https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/login/signOut)

Googe Scholar Citation

Citation : Google Scholar		
	All	Since 2017
Citations	15965	15941
h-index	56	56
i10-index	338	338
Google Scholar		> <



(<https://docs.google.com/document/d/1oK5ltZCxAoyYuQmLo1S509toSpBizZOu/edit?usp=sharing&oid=116854829099152950151&rtpof=true&sd=true>)

Collaborated
















(<http://archive.ppjpaud.org/index.php/browse/archiveInfo/5>)



(<https://journalstories.ai/journal/2549-8959>)

All Issues






Vol 6 No 4 (2022) (/index.php/obsesi/issue/view/18)



-  Vol 6 No 3 (2022) (</index.php/obsesi/issue/view/17>)
-  Vol 6 No 2 (2022) (</index.php/obsesi/issue/view/16>)
-  Vol 6 No 1 (2022) (</index.php/obsesi/issue/view/15>)
-  Vol 5 No 2 (2021) (</index.php/obsesi/issue/view/14>)
-  Vol 5 No 1 (2021) (</index.php/obsesi/issue/view/13>)
-  Vol 4 No 2 (2020) (</index.php/obsesi/issue/view/12>)
-  Vol 4 No 1 (2020) (</index.php/obsesi/issue/view/11>)
-  Vol 3 No 2 (2019) (</index.php/obsesi/issue/view/10>)
-  Vol 3 No 1 (2019) (</index.php/obsesi/issue/view/9>)
-  Vol 2 No 2 (2018) (</index.php/obsesi/issue/view/8>)
-  Vol 2 No 1 (2018) (</index.php/obsesi/issue/view/7>)
-  Vol 1 No 2 (2017) (</index.php/obsesi/issue/view/6>)
-  Vol 1 No 1 (2017) (</index.php/obsesi/issue/view/5>)

Keywords

Anak Usia Dini (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=Anak%20Usia%20Dini>) **anak usia dini** (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=anak%20usia%20dini>) covid-19 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=covid-19>) early childhood (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=early%20childhood>) early childhood education (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=early%20childhood%20education>) guru (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=guru>) guru paud (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=guru%20paud>) karakter (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=karakter>) kemandirian (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=kemandirian>) kreativitas (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=kreativitas>) media pembelajaran (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=media%20pembelajaran>) orang tua (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=orang%20tua>) pandemi covid-19 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pandemi%20covid-19>) paud (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=paud>) pembelajaran (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pembelajaran>) pembelajaran daring (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pembelajaran%20daring>) pendidikan (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pendidikan>) pendidikan anak usia dini (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pendidikan%20anak%20usia%20dini>) pendidikan karakter (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pendidikan%20karakter>) pola asuh (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=pola%20asuh>) taman kanak-kanak (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/search?subject=taman%20kanak-kanak>)

Journal Archive

-  Vol 6 No 4 (2022) (<https://bit.ly/3iCWF92>)
-  Vol 6 No 3 (2022) (<https://bit.ly/32tP08i>)
-  Vol 6 No 2 (2022) (<https://bit.ly/3fZ9ZmJ>)
-  Vol 6 No 1 (2022) (<http://bit.ly/Obsesi612022>)
-  Vol 5 No 2 (2021) (<http://bit.ly/v5n22021>)

-  Vol 5 No 1 (2021) (<http://bit.ly/v5n12021>)
-  Vol 4 No 2 (2020) (<https://bit.ly/obsesi422020>)
-  Vol 4 No 1 (2020) (<http://bit.ly/Obsesi412020>)
-  Vol 3 No 2 (2019) (<http://bit.ly/Obsesi322019>)
-  Vol 3 No 1 (2019) (<http://bit.ly/Obsesi312019>)
-  Vol 2 No 2 (2018) (<http://bit.ly/Obsesi222018>)
-  Vol 2 No 1 (2018) (<http://bit.ly/Obsesi212018>)
-  Vol 1 No 2 (2017) (<http://bit.ly/Obsesi122017>)
-  Vol 1 No 1 (2017) (<http://bit.ly/Obsesi112017>)

Journal Visitors

Viewers

See more ▶

ID 780,133	CH 30	CI 3
US 16,534	NO 28	TN 3
MY 8,389	UA 27	VE 3
SG 1,672	DK 25	AZ 3
PH 1,225	BD 24	MV 3
TR 1,022	GH 23	LA 3
IN 948	JO 22	MM 3
GB 895	SK 22	BO 3
CA 857	ET 19	MD 3
AU 716	HR 19	UY 3
CN 695	KW 19	TG 2
JP 526	DO 18	PG 2
NL 506	IQ 16	YE 2
RU 500	RS 16	SO 2
DE 439	TT 15	ZM 2
RO 380	KH 14	GD 2
HK 366	EE 13	CV 2
ZA 347	PS 12	GT 2
TH 277	DZ 12	XK 2
FR 221	SI 12	AF 2
IE 211	JM 12	BS 2
TW 197	LB 12	KG 2
IR 153	ZW 12	MK 2
VN 146	NP 11	BJ 2
GR 146	LV 11	KN 2
NZ 143	TZ 10	SX 2
PK 138	OM 10	PY 2
BN 130	MT 10	BT 2
EG 123	MU 9	BF 2
KR 122	AR 9	WS 2
CZ 115	BG 9	HT 1
ES 112	MO 8	ME 1
SA 107	NA 8	SL 1
BR 106	UG 8	SY 1
TL 102	IS 7	VC 1
IT 94	BW 7	MN 1
IL 92	KZ 7	BY 1
KE 86	UZ 6	MZ 1
PE 84	BH 6	BM 1
SE 83	GY 6	MQ 1
CO 74	BA 6	ER 1
CL 64	BB 6	LR 1
FI 63	QA 6	AI 1
MX 45	CR 6	MC 1
HU 45	LU 5	AW 1
NG 44	AL 5	LC 1
EC 41	CY 5	JE 1
MA 37	LS 5	AG 1
LT 37	GE 5	VG 1
BE 37	PR 5	TC 1
LK 35	LY 4	GU 1
PT 35	SD 4	UM 1
AT 33	FJ 4	HN 1
AE 33	BZ 4	
PL 30	PA 3	

(<http://info.flagcounter.com/vIKD>)

Pageviews: 1,685,628
Flags Collected: 163



(<https://statcounter.com/>) View My Stat (<https://statcounter.com/p11271244/?guest=1>)

Sponsored Member

We are
Crossref

Sponsored
Member

Notifications

[View \(https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/notification\)](https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/notification) (131 new) [Manage \(https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/notification/settings\)](https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/notification/settings)

Author

Submissions

[Active \(https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/index/active\)](https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/index/active) (0)

[Archive \(https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/index/completed\)](https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/index/completed) (2)

[New Submission \(https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submit\)](https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/author/submit)

Information

[For Readers \(https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/information/readers\)](https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/information/readers)

For Authors (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/information/authors>)

For Librarians (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/information/librarians>)

Announcements

 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/gateway/plugin/AnnouncementFeedGatewayPlugin/atom>)

 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/gateway/plugin/AnnouncementFeedGatewayPlugin/rss2>)

 (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/gateway/plugin/AnnouncementFeedGatewayPlugin/rss>)

Policies

Focus and Scope (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#focusAndScope>)

Section Policies (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#sectionPolicies>)

Peer Review Process (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#peerReviewProcess>)

Publication Frequency (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#publicationFrequency>)

Open Access Policy (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/editorialPolicies#openAccessPolicy>)

Submissions

Online Submissions (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/submissions#onlineSubmissions>)

Author Guidelines (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/submissions#authorGuidelines>)

Copyright Notice (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/submissions#copyrightNotice>)

Privacy Statement (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/submissions#privacyStatement>)

Other

Journal Sponsorship (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/journalSponsorship>)

Journal History (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/history>)

Site Map (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/siteMap>)

About this Publishing System (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/about/aboutThisPublishingSystem>)

Share

Tweet

Share 0

[ISSN Online: 2549-8959 (<http://u.lipi.go.id/1403590515>)] [Sinta ID: 638 (<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=638>)]

[Publons ID: 438239 (<https://publons.com/journal/438239/jurnal-obsesi-jurnal-pendidikan-anak-usia-dini>)] [Garuda ID: 10462 (<https://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/10462>)]



SURAT PERNYATAAN PENERIMAAN ARTIKEL

Nomor : 942/JO/PGPAUD.FIP/UPTT/I/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh Fauziddin, M.Pd.
Jabatan : Editor in Chief Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Dengan ini menerangkan bahwa artikel dengan judul :

Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Bandicam Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Atas Nama : Muhammad Kristiawan, Nur Aminudin, Fahlul Rizki
Afiliasi : Universitas Bengkulu, Universitas Aisyah Pringsewu, Universitas Aisyah Pringsewu
URL : <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/942>
DOI : 10.31004/obsesi.v5i2.942

Telah melalui proses submit, review dan revisi secara daring penuh dan publish akan **pada Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini** pada Volume 5 Nomo 2 Tahun 2021 yang dipublikasikan pada tanggal 15 Januari 2021.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 15 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Moh Fauziddin, M.Pd.



Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Bandicam Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Muhammad Kristiawan [✉], Nur Aminudin, Fahlul Rizki

Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu
Teknik Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu
Teknik Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.nomor artikel

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 berbasis Bandicam, YouTube, dan Google Classroom. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti melakukan upaya eksplorasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi Bandicam, YouTube dan Google Classroom dan kemudian melihat tanggapan untuk melihat efektifitasnya dengan aplikasi google form kepada para mahasiswa sebagai pengguna aplikasi ini saat melakukan pembelajaran dengan peneliti. Penelitian ini berorientasi pada capaian setiap fase yang dilakukan, termasuk melihat karya guru yang dibuat menggunakan Bandicam. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Bandicam dapat mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 bagi anak-anak usia dini. Penelitian ini memberi kontribusi bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini maupun lembaga pendidikan lain sebuah alternatif pilihan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Bandicam; Youtube; Google Classroom*

Abstract

This research was conducted in order to optimize online learning during the Covid-19 pandemic based on Bandicam, YouTube, and Google Classroom. This study used a qualitative approach with a descriptive method, in which we make an exploration of online learning using the Bandicam, YouTube and Google Classroom applications and then looks at responses to see their effectiveness with the google form application to students as users of this application when learning. This study has orientation to the achievement of each phase carried out, including seeing the work of teachers made using bandicam. The results of this study indicate that Bandicam can optimize learning during the Covid 19 pandemic for early childhood children. This research contributes to early childhood education institutions and other educational institutions as an alternative online learning option during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Bandicam; Youtube; Google Classroom*

Copyright (c) 2019 Nama Penulis

✉ Corresponding author :

Email Address: muhammadkristiawan@unib.ac.id

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah menyebar di setiap negara di dunia sejak pertama kali muncul di China, Wuhan Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara. Wabah ini diberi nama corona virus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Susilo, 2020; Yuliana, 2020). Penyakit ini sudah menyerang Eropa, Amerika Serikat dan Asia Tenggara dan mulai menimbulkan kekacauan di Indonesia. Sejak pertama kali dikabarkan pada 31 Desember 2020 hingga hari ini, virus ini telah menginfeksi lebih dari 1.200.000 orang di 206 negara dan dua kapal pesiar Internasional (Putri, 2020). Bagaimana virus corona baru, SARS-CoV-2 penyebab penyakit Covid-19 dari China bisa hingga kini menyebar di seluruh negara di dunia. Dirangkum dari *Telegraph*, penyebaran virus corona ke seluruh dunia diyakini bermula dari "pasar basah" di Wuhan, China yang menjual hewan hidup dan mati, termasuk ikan dan burung. Pasar-pasar seperti itu menimbulkan risiko yang lebih tinggi dari virus yang berpindah dari hewan ke manusia karena standar kebersihan sulit dipertahankan jika hewan hidup dipelihara dan disembelih di lokasi. Biasanya, pasar tersebut juga sangat padat sehingga penyakit dapat menyebar dari satu spesies ke spesies lainnya (Rahmawati, 2020).

Sumber hewan Covid-19 belum diidentifikasi, tetapi inang aslinya adalah kelelawar. Kelelawar tidak dijual di pasar Wuhan tetapi mungkin telah menginfeksi ayam hidup atau hewan lain yang dijual di sana. Kelelawar memiliki banyak virus zoonosis termasuk Ebola, HIV dan rabies. Covid-19 terkait erat dengan sindrom pernafasan akut yang parah (SARS) yang melanda seluruh dunia pada tahun 2002 hingga 2003. Virus itu menginfeksi sekitar 8.000 orang dan membunuh sekitar 800 di 206 negara (Putri, 2020). Namun penyebaran SARS dapat segera dihentikan, sebab sebagian besar mereka yang terinfeksi menunjukkan sakit parah sehingga lebih mudah dideteksi, cepat ditangani dan akhirnya dapat dikendalikan. Wabah lain dari virus corona adalah Middle East Respiratory Syndrome (MERS), kasus yang telah terjadi secara sporadis sejak pertama kali muncul pada tahun 2012. Ada sekitar 2.500 kasus dan hampir 900 kematian. Sayangnya, Covid-19 berbeda dengan SARS dan MERS karena spektrum penyakitnya luas, dengan sekitar 80 persen kasus mengarah pada infeksi ringan (Rahmawati, 2020).

Pada banyak kasus, banyak orang yang membawa penyakit dan tidak menunjukkan gejala. Inilah yang membuat Covid-19 lebih sulit untuk dikendalikan. Sebab tiap orang yang melakukan perjalanan ke Wuhan, China dan negara lainnya sangat mungkin membawa virus tersebut dan menularkannya pada orang lain meski ia sendiri tidak merasa sakit. Perlu diingat pula mengenai masa inkubasi, sejumlah penelitian menyatakan masa inkubasi virus corona baru adalah 2-14 hari. Sementara, gejalanya, menurut beberapa penelitian, baru akan terlihat pada hari ke-5. Gejala awal Covid-19 termasuk demam, batuk kering, kelelahan, dan perasaan tidak sehat secara umum. Gejala lain muncul seperti hilangnya rasa dan bau serta masalah perut (Rahmawati, 2020).

Selain itu para ilmuwan di China percaya bahwa Covid-19 telah bermutasi menjadi dua jenis, satu lebih agresif daripada yang lain, yang dapat membuat pengembangan vaksin menjadi lebih rumit. Seperti virus flu dan pilek, Covid-19 ini menyebar melalui tetesan (droplets) ketika seseorang batuk atau bersin. Tetesan mendarat di permukaan benda dan menempel di tangan orang lain kemudian menyebar lebih jauh (Rahmawati, 2020).

Orang-orang akan tertular virus ketika mereka menyentuh tangan mereka yang terinfeksi ke mulut, hidung atau mata mereka. Virus pun lalu akan dengan mudah masuk ke saluran pernapasan. Oleh karena itu, salah satu hal terpenting yang dapat kita lakukan untuk melindungi diri adalah menjaga kebersihan tangan dengan sering mencuci dengan sabun dan alcohol pembersih tangan serta menggunakan masker (Rahmawati, 2020).

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia memaksa orang untuk berdiam di rumah sehingga tidak dapat lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, termasuk menuntut

Commented [A1]: langsung pada topikny saja, tidak perlu menjelaskan sejarah covid, karna artikel harus fokus

ilmu ke sekolah bagi para murid. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa harus dilakukan dengan cara inovatif, salah satunya dengan melakukan proses belajar mengajar secara online. Pembelajaran online merupakan hal baru dan menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian besar murid, guru maupun orang tua. Jika pandemi Covid-19 selesai pada Juni, siswa dapat kembali masuk ke sekolah di awal tahun ajaran baru. Sementara jika pandemi Corona berakhir di akhir Agustus atau September, siswa akan tetap melaksanakan sistem belajar dari rumah hingga pertengahan semester ganjil 2020/2021 (Chaterine, 2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, memberikan tujuh tips bagi pengajar baik guru maupun orang tua dalam menghadapi kondisi situasi krisis ini. Tips yang pertama dan ini yang terpenting, yaitu jangan stres, tips kedua yang bisa dicoba oleh para guru adalah membagi kelas menjadi kelompok yang lebih kecil. Tips ketiga adalah guru bisa mencoba *project based learning*. Tips keempat, alokasikan lebih banyak waktu bagi murid yang tertinggal. Tips kelima adalah agar para pengajar fokus pada apa yang terpenting. Tips keenam adalah sering 'menyontek' antar guru, jangan ragu untuk meminta pertolongan dari guru lain, jangan ragu untuk meminta *best practice* dari guru lain. Tips terakhir "have fun," saat ini adalah waktunya bagi para pengajar untuk mendengarkan insting sebagai guru dan orang tua bukan mengikuti proses seadanya (Tempo.co, 2020).

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 berbasis Bandicam, YouTube, dan Google Classroom. Dalam penelitian ini, peneliti mengujicobakan aplikasi Bandicam dan YouTube dalam proses pembelajaran daring dan melihat efektivitasnya melalui tanggapan dari mahasiswa sebagai pengguna dengan menggunakan google form. Penelitian ini penting dilakukan karena di berbagai Negara sedang memperbincangkan dampak Covid-19 terhadap proses pendidikan. Pertama Jegede (2020) menyebutkan bahwa *Covid-19 pandemic affects the academic calendar of higher institutions and online education is the alternative measures for conversional in class teaching and learning for future occurrences of any pandemic*. Kedua, Ogunode (2020) menyebutkan bahwa *Covid-19 Schools close down would affect the academic programme of Senior Secondary Schools and the government should provide all infrastructural facilities that will support online education in all the senior secondary schools*. Ketiga Jacob dkk (2020) dampak Covid-19 terhadap pendidikan tinggi adalah *reduction of international education, disruption of academic calendar of higher institutions, cancellation of local and international conferences, creating teaching and learning gap, loss of man power in the educational institutions, and cut in budget of higher education. The government should take the following measure; increase the funding of higher institutions to enable the institutions manage the damages caused by the Covid-19 pandemic school close down*.

Pembelajaran berbantuan komputer seperti menggunakan aplikasi bandicam, youtube, google classroom dan lain sebagainya mempunyai kelebihan yang mengakomodasikan keragaman karakteristik siswa. Menurut Wena (2009) keuntungan yang akan diperoleh dengan pembelajaran berbantuan komputer, yaitu memberi kesempatan memecahkan masalah; presentasi menarik; pilihan isi pembelajaran beragam; memotivasi siswa; menstimulasi metode mengajar; meningkatkan pemahaman siswa; memberi umpan balik; dan mengontrol kecepatan belajar. Di samping itu menurut Wena (2009) pembelajaran komputer juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain hanya efektif jika digunakan oleh satu orang; jika tampilan fisik isi pembelajaran tidak dirancang akan seperti pada buku teks biasa; dan guru yang tidak memahami komputer tidak dapat merancang. Mukhtar & Iskandar (2010) berpendapat sistem di sekolah harus memanfaatkan kemajuan internet dengan mengintegrasikan Portal Sekolah dengan Layanan Pembelajaran seperti *e-academic, e-learning, e-authoring dan learning, e-library, e-filling, e-finance, e-pegawai, e-perlengkapan*. Menurut Mukhtar & Iskandar (2010) dengan memanfaatkan teknologi komputer untuk mendukung kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membantu memecahkan masalah belajar yang dihadapi peserta didik. Komputer berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik (Mukhtar & Iskandar 2010).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti melakukan upaya eksplorasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi Bandicam, YouTube dan Google Classroom dan kemudian melihat tanggapan dengan google form kepada para mahasiswa sebagai pengguna aplikasi ini saat melakukan pembelajaran dengan peneliti. Penelitian ini sifatnya eksplorasi, jadi tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau membuat suatu generalisasi. Elemen rancangan penelitian ini didasarkan pada fokus masalah yang diteliti, kesesuaian antara objek penelitian dengan acuan teori, informan, instrumen, prosedur pengumpulan data dan analisis data. Moleong (2013) berpendapat penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Danim (2002) menyebutkan penelitian kualitatif menuntut penelaahan secara mendalam, tidak hanya sekedar mendengar mengenai apa dan bagaimana penelitian kualitatif, namun mamahami sepenuhnya sehingga proses kerja ilmiah dapat menghasilkan produk yang memenuhi kriteria objektif.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka yang digunakan adalah informan penelitian, informan penelitian dalam penelitian ini adalah 117 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan dengan lembar observasi dari aplikasi bandicam yang dibuat dan angket tanggapan yang pengguna melalui google form dengan tidak melakukan hitungan statistik. Angket google form digunakan untuk melihat efektivitas pembelajaran daring berbasis Bandicam, YouTube dan Google Classroom. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman (1989) yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian terdiri dari kegiatan reduksi data, data *display* dan kesimpulan atau verifikasi data. Kemudian menganalisis spreadsheet hasil isian angket dari google form yang diisi oleh pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rancangan kegiatan yang telah direncanakan, capaian setiap kegiatan diupayakan selesai 100% dan tepat pada waktunya. Adapun hasil persentasi kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Gambaran Capaian Kegiatan

No (1)	Realisasi Rancangan Kegiatan (2)	Hasil (%) (3)
1	Pengumpulan informasi tentang pembuatan bahan ajar berbasis Bandicam	100%
2	Mencari Tutor	100%
3	Menyusun Materi Bersama Peer Teaching	100%
4	Review dan Revisi Bahan Ajar Berbasis Bandicam	100%
5	Finalisasi Bahan Ajar Berbasis Bandicam	100%
6	Uji Coba Bahan Ajar Ke Mahasiswa	100%

Capaian kegiatan penelitian yang dilakukan berbasis Bandicam, YouTube dan Google Classroom di FKIP Universitas Bengkulu antara lain sebagai berikut.

1. Pengumpulan informasi tentang pembuatan bahan ajar berbasis Bandicam Deskripsi kegiatannya adalah sebagai berikut.
 - a. Menghubungi atasan langsung dan membuat janji untuk melakukan pertemuan; dan

- b. Mengomunikasikan secara langsung rencana pembuatan bahan ajar berbasis Bandicam kepada mentor sekaligus atasan langsung yaitu Bapak Prof. Dr. Wachidi, M.Pd. Capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut.
 - 1) Persetujuan pelaksanaan rancangan aktualisasi
 - 2) Mendapatkan arahan dari mentor
 - 3) RPSUntuk capaian pada kegiatan pertama bisa dilihat di laman:
<https://www.youtube.com/watch?v=9TD6DiqbcYk>
<https://www.youtube.com/watch?v=HfrD7QoYWSU>
- 2. Mencari Tutor
Deskripsi kegiatannya adalah menghubungi Bapak Eko Risdianto, M.Sc. sebagai tutor pembuatan Bandicam. Capaian kegiatan ini adalah mendapatkan penjelasan tutor, menginstal Bandicam. Untuk capaian pada kegiatan kedua bisa dilihat di laman:
<https://www.youtube.com/watch?v=qRIQJbKJYE>
<https://www.youtube.com/watch?v=anL753KBzP0>
<https://www.youtube.com/watch?v=qEp19ExqZGE>
- 3. Menyusun Materi Bersama *Peer Teaching*
Deskripsi kegiatannya adalah bersama Bapak Prof. Dr. Syukri Hamzah, M.Hum dan Prof. Dr. Badeni, M.A. sebagai *peer teaching* Mata Kuliah Publikasi Jurnal Internasional dan Pengembangan Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan menyusun bahan ajar yang akan disampaikan melalui Bandicam. Capaian kegiatan ini memperoleh pentingnya pengembangan aplikasi lain yaitu Sparkol Video Scribe untuk juga dapat dikaji.
- 4. Review dan Revisi Bahan Ajar Publikasi Jurnal Internasional. Deskripsi kegiatannya adalah sebagai berikut.
 - a. Membuat form review yang akan diberikan ke mentor dan peer teaching
<http://gg.gg/reviewvideomuhammadkristiawan>
 - b. Memberikan file bahan ajar Bandicam ke mentor dan peer teaching
 - c. Mengumpulkan form review yang telah diisi

Kesesuaian materi yang disampaikan dengan RPS

2 tanggapan



Commented [A2]: apa kesimpulan2 dari gambar tersebut? diagram itu menunjukkan apa? tampila diagram dijadikan satu tampilan saja, biar kelihatan komparasinya.

Kesesuaian materi yang disampaikan kompetensi yang diharapkan

2 tanggapan



Kesesuaian gambar yang ditampilkan dengan materi yang diajarkan

2 tanggapan



Kesesuaian musik dan suara pengiring yang ada pada video

2 tanggapan



Video yang dibuat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen di Era Digital dengan konsep E-Learning

2 tanggapan



Saran

2 tanggapan

OK Silahkan Ujicobakan

Lanjutkan Pak Kris, Kalau bisa divirtualkan juga

5. Finalisasi Bahan Ajar Publikasi Jurnal Internasional

- a. Deskripsi kegiatannya adalah menyempurnakan Bahan Ajar Publikasi Jurnal Internasional sesuai masukkan dan siap pakai. Seluruh kegiatan baik pembelajaran maupun materi yang dibuat mahasiswa dibagikan melalui google classroom dengan alamat sebagai berikut.

<https://classroom.google.com/c/MjM2NTg5ODkyNjU3>

Capaian kegiatan ini adalah video siap diuji cobakan. Terlebih para mahasiswa juga mampu membuat bahan ajar mandiri menggunakan Bandicam.

<https://www.youtube.com/watch?v=LDczt4R8GJo&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=7zRo337uTUA&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=HXnzqSnZQJI&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=8q8hinlBmIo&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=4QT-e8ToDrA&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=ele5oh2FxpM>

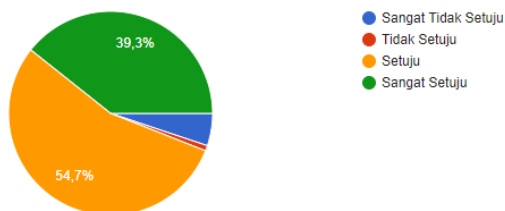
<https://www.youtube.com/watch?v=X4YEBISaIcM>

<https://www.youtube.com/watch?v=diVVnHLWFzY>

Akhir dari optimalisasi pembelajaran berbasis Bandicam, Youtube dan Google Classroom yaitu melihat respon dari para responden yang menggunakan Bandicam dan Sparkol sebagai media pembelajaran. Hasil respon responden tersebut adalah sebagai berikut.

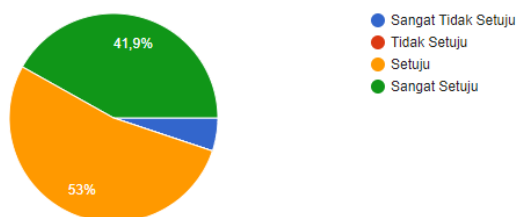
Penggunaan Bandicam memudahkan sistem pembelajaran daring

117 tanggapan



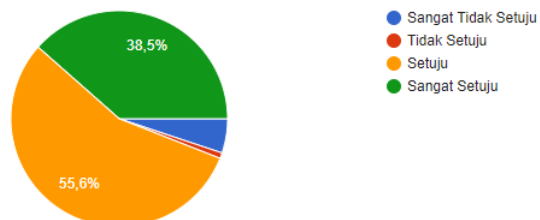
Bandicam dapat membantu dosen, guru, mahasiswa, siswa memanfaatkan komputer dalam pembelajaran daring

117 tanggapan



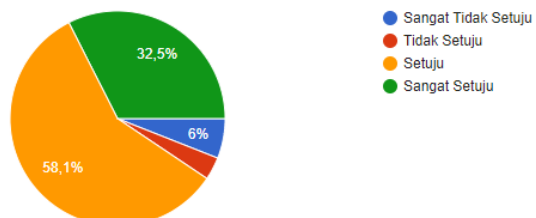
Bandicam dapat membuat tampilan presentasi lebih menarik dan jelas

117 tanggapan



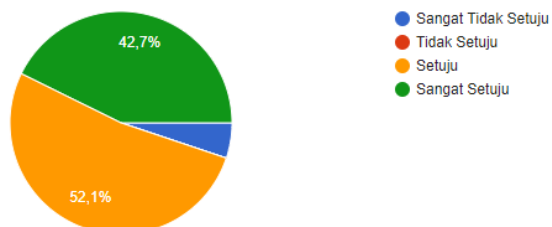
Penggunaan Bandicam dapat membangkitkan motivasi dalam pembelajaran

117 tanggapan



Penggunaan Bandicam mendukung kebijakan pemerintah terkait literasi teknologi

117 tanggapan



Hasil penelitian ini didukung oleh oleh berbagai penelitian terdahulu antara lain Herayanti dan Safitri (2019); Herayanti dkk (2019); Wulandari dkk (2020); Panggabean (2020) yang menyebutkan bahwa ternyata Bandicam menjadikan pembelajaran daring lebih efektif. Selain Bandicam, ternyata aplikasi lain seperti Sparkol Videoscribe juga efektif seperti yang diungkapkan penelitian terdahulu antara lain Wulandari (2016); Nurrohmah dkk (2018); Pamungkas dkk (2018); Sunarni (2016) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran menggunakan sparkol videoscribe dapat menjadi salah satu alternatif media yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Commented [A3]: kurang mendalam pembahasannya, apa fenomena dibalik presentase diagram2 tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian dan respon responden terhadap pembelajaran daring berbasis Bandicam, Youtube dan Google Classroom ternyata Bandicam menjadikan pembelajaran daring optimal, efektif dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

Commented [A4]: jadi? dimana kebaruannya? kontribusi keilmuan tidak ditemukan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Bengkulu, Dekan FKIP Universitas Bengkulu, Koordinator Program Studi Doktor Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu, Rektor Universitas Aisyah Pringsewu dan Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Aisyah Pringsewu atas bantuannya memberi dana demi terlaksananya penelitian ini. Kemudian peneliti juga berterimakasih kepada seluruh responden yang telah bersedia bekerjasama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaterine, R. N. (2020). Pandemi Corona, Kemendikbud Siapkan Skenario Belajar hingga Akhir Tahun. Diakses pada URL: <https://news.detik.com/berita/d-4993293/pandemi-corona-kemendikbud-siapkan-skenario-belajar-hingga-akhir-tahun>
- Danim, S. (2002). Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Herayanti, L., & Safitri, B. R. A. (2019). Pembelajaran Mendesain Rumah Menggunakan Media Audio Visual Dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 5(2), 305-309.
- Herayanti, L., Safitri, B. R., Sukroyanti, B. A., & Putrayadi, W. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru Di SDN 1 Ubung Dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Jacob, O. N., Abigeal, I., & Lydia, A. E. (2020). Impact of COVID-19 on the Higher Institutions Development in Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Issue II*
- Jegede, D. (2020). Perception of Undergraduate Students on the Impact of COVID-19 Pandemic on Higher Institutions Development in Federal Capital Territory Abuja, Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Issue II*
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar & Iskandar. (2010). *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gedung Persada Press.
- Nurrohmah, F., Putra, F. G., & Farida, F. (2018). Development of Sparkol Vedio Scribe Assisted Learning Media. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 8(3).
- Ogunode, N. J. (2020). Effects of COVID-19 Schools Close Down on Academic Programme of Senior Secondary Schools in Abaji Area Council of Federal Capital Territory Abuja, Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Issue II*
- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). Video pembelajaran berbasis sparkol videoscribe: Inovasi pada perkuliahan sejarah

- matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127-135.
- Panggabean, M. C. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Dengan Aplikasi Bandicam Screen Recorder Terhadap Keaktifan Siswa Kelas XI DPIB Pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak Dan Perancangan Interior Gedung Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Putri, G. S. (2020). Ini Alasan Virus Corona Covid-19 Lebih Cepat Menginfeksi Manusia. Diakses pada URL: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/05/190000823/ini-alasan-virus-corona-covid-19-lebih-cepat-menginfeksi-manusia>.
- Rahmawati, Y. (2020). Dari China, Begini Awal Penyebaran Virus Corona ke Seluruh Dunia. Diakses pada URL: <https://www.suara.com/health/2020/04/04/183648/dari-china-begini-cara-penyebaran-virus-corona-ke-seluruh-dunia?page=all> Sabtu, 04 April 2020
- Sunarni, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Power point berbasis sparkol pada pokok bahasan perumusan dasar negara pada mata pelajaran Pkn. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(3), 363-372.
- Susilo, dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1). Diakses pada <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
- Tempo.co (2020). Belajar Saat Pandemi Covid-19, Tujuh Tips Mendikbud bagi Para Pengajar. Diakses pada URL: <https://nasional.tempo.co/read/1338312/belajar-saat-pandemi-covid-19-tujuh-tips-mendikbud-bagi-para-pengajar>
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, D. A. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Wulandari, S., Hima, L. R., & Nurfahrudianto, A. (2020). *Pengembangan Media Bandicam Screen Recorder (BSR) Pada Materi Aplikasi Turunan* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazines* 2(1).



Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Bandicam Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Muhammad Kristiawan [✉], Nur Aminudin, Fahlul Rizki

Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu
Teknik Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu
Teknik Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.nomor artikel

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 berbasis Bandicam, YouTube, dan Google Classroom. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti melakukan upaya eksplorasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi Bandicam, YouTube dan Google Classroom dan kemudian melihat tanggapan untuk melihat efektifitasnya dengan aplikasi google form kepada para mahasiswa sebagai pengguna aplikasi ini saat melakukan pembelajaran dengan peneliti. Penelitian ini berorientasi pada capaian setiap fase yang dilakukan, termasuk melihat karya guru yang dibuat menggunakan Bandicam. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Bandicam dapat mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 bagi anak-anak usia dini. Penelitian ini memberi kontribusi bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini maupun lembaga pendidikan lain sebuah alternatif pilihan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Bandicam; Youtube; Google Classroom*

Abstract

This research was conducted in order to optimize online learning during the Covid-19 pandemic based on Bandicam, YouTube, and Google Classroom. This study used a qualitative approach with a descriptive method, in which we make an exploration of online learning using the Bandicam, YouTube and Google Classroom applications and then looks at responses to see their effectiveness with the google form application to students as users of this application when learning. This study has orientation to the achievement of each phase carried out, including seeing the work of teachers made using bandicam. The results of this study indicate that Bandicam can optimize learning during the Covid 19 pandemic for early childhood children. This research contributes to early childhood education institutions and other educational institutions as an alternative online learning option during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Bandicam; Youtube; Google Classroom*

Copyright (c) 2019 Nama Penulis

✉ Corresponding author :

Email Address: muhammadkristiawan@unib.ac.id

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Commented [A1]: Pengutipan atau sitasi dalam artikel ini semuanya masih ditulis manual. Gunakan aplikasi seperti mendelay untuk penulisan sitasi

Commented [A2]: Bahasa asing atau bukan?

Commented [A3]: Sesuaikan template

Commented [A4]: Perhatikan penulisan bahasa asing Sesuaikan dengan judul penelitian, berbasis Bandicam aja atau ada tambahannya?

Commented [A5]: Teknik pengumpulan dan analisis data perlu dimunculkan dalam abstrak secara singkat

Commented [A6]: Perhatikan penulisan bahasa asing

Commented [A7]: Kata kunci harus menggambarkan dari judul penelitian yang diangkat

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah menyebar di setiap negara di dunia sejak pertama kali muncul di China, Wuhan Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara. Wabah ini diberi nama corona virus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Susilo, 2020; Yuliana, 2020). Penyakit ini sudah menyerang Eropa, Amerika Serikat dan Asia Tenggara dan mulai menimbulkan kekacauan di Indonesia. Sejak pertama kali dikabarkan pada 31 Desember 2020 hingga hari ini, virus ini telah menginfeksi lebih dari 1.200.000 orang di 206 negara dan dua kapal pesiar Internasional (Putri, 2020). Bagaimana virus corona baru, SARS-CoV-2 penyebab penyakit Covid-19 dari China bisa hingga kini menyebar di seluruh negara di dunia. Dirangkul dari *Telegraph*, penyebaran virus corona ke seluruh dunia diyakini bermula dari “pasar basah” di Wuhan, China yang menjual hewan hidup dan mati, termasuk ikan dan burung. Pasar-pasar seperti itu menimbulkan risiko yang lebih tinggi dari virus yang berpindah dari hewan ke manusia karena standar kebersihan sulit dipertahankan jika hewan hidup dipelihara dan disembelih di lokasi. Biasanya, pasar tersebut juga sangat padat sehingga penyakit dapat menyebar dari satu spesies ke spesies lainnya (Rahmawati, 2020).

Sumber hewan Covid-19 belum diidentifikasi, tetapi inang aslinya adalah kelelawar. Kelelawar tidak dijual di pasar Wuhan tetapi mungkin telah menginfeksi ayam hidup atau hewan lain yang dijual di sana. Kelelawar memiliki banyak virus zoonosis termasuk Ebola, HIV dan rabies. Covid-19 terkait erat dengan sindrom pernafasan akut yang parah (SARS) yang melanda seluruh dunia pada tahun 2002 hingga 2003. Virus itu menginfeksi sekitar 8.000 orang dan membunuh sekitar 800 di 206 negara (Putri, 2020). Namun penyebaran SARS dapat segera dihentikan, sebab sebagian besar mereka yang terinfeksi menunjukkan sakit parah sehingga lebih mudah dideteksi, cepat ditangani dan akhirnya dapat dikendalikan. Wabah lain dari virus corona adalah *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), kasus yang telah terjadi secara sporadis sejak pertama kali muncul pada tahun 2012. Ada sekitar 2.500 kasus dan hampir 900 kematian. Sayangnya, Covid-19 berbeda dengan SARS dan MERS karena spektrum penyakitnya luas, dengan sekitar 80 persen kasus mengarah pada infeksi ringan (Rahmawati, 2020).

Pada banyak kasus, banyak orang yang membawa penyakit dan tidak menunjukkan gejala. Inilah yang membuat Covid-19 lebih sulit untuk dikendalikan. Sebab tiap orang yang melakukan perjalanan ke Wuhan, China dan negara lainnya sangat mungkin membawa virus tersebut dan menularkannya pada orang lain meski ia sendiri tidak merasa sakit. Perlu diingat pula mengenai masa inkubasi, sejumlah penelitian menyatakan masa inkubasi virus corona baru adalah 2-14 hari. Sementara, gejalanya, menurut beberapa penelitian, baru akan terlihat pada hari ke-5. Gejala awal Covid-19 termasuk demam, batuk kering, kelelahan, dan perasaan tidak sehat secara umum. Gejala lain muncul seperti hilangnya rasa dan bau serta masalah perut (Rahmawati, 2020).

Selain itu para ilmuwan di China percaya bahwa Covid-19 telah bermutasi menjadi dua jenis, satu lebih agresif daripada yang lain, yang dapat membuat pengembangan vaksin menjadi lebih rumit. Seperti virus flu dan pilek, Covid-19 ini menyebar melalui tetesan (droplets) ketika seseorang batuk atau bersin. Tetesan mendarat di permukaan benda dan menempel di tangan orang lain kemudian menyebar lebih jauh (Rahmawati, 2020).

Orang-orang akan tertular virus ketika mereka menyentuh tangan mereka yang terinfeksi ke mulut, hidung atau mata mereka. Virus pun lalu akan dengan mudah masuk ke saluran pernapasan. Oleh karena itu, salah satu hal terpenting yang dapat kita lakukan untuk melindungi diri adalah menjaga kebersihan tangan dengan sering mencuci dengan sabun dan alcohol pembersih tangan serta menggunakan masker (Rahmawati, 2020).

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia memaksa orang untuk berdiam di rumah sehingga tidak dapat lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, termasuk menuntut

Commented [A8]: Pada bagian pendahuluan ini lebih banyak membahas covid-19, tetapi masalah pembelajaran daring dan bandicam sangat minim diuraikan. Harap fokus dengan permasalahan/tema penelitian

Commented [A9]: Perhatikan penulisan bahasa asing

Commented [A10]: Tuliskan sumbernya

Commented [A11]: Perbaiki seluruh pengutipan atau sitasi dalam artikel ini karena masih ditulis manual. Gunakan mendelay untuk menuliskan sitasi.

Commented [A12]: Masih manual

Commented [A13]: Tuliskan sumbernya

Commented [A14]: Masih manual

Commented [A15]: Sumber dari mana? Harap dituliskan

Commented [A16]: Masih manual

Commented [A17]: Perhatikan penulisan bahasa asing

Commented [A18]: Masih manual

Commented [A19]: Tuliskan sumbernya

Commented [A20]: Perbaiki seluruh pengutipan atau sitasi dalam artikel ini karena masih ditulis manual. Gunakan mendelay untuk menuliskan sitasi.

ilmu ke sekolah bagi para murid. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa harus dilakukan dengan cara inovatif, salah satunya dengan melakukan proses belajar mengajar secara online. Pembelajaran online merupakan hal baru dan menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian besar murid, guru maupun orang tua. Jika pandemi Covid-19 selesai pada Juni, siswa dapat kembali masuk ke sekolah di awal tahun ajaran baru. Sementara jika pandemi Corona berakhir di akhir Agustus atau September, siswa akan tetap melaksanakan sistem belajar dari rumah hingga pertengahan semester ganjil 2020/2021 (Chaterine, 2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, memberikan tujuh tips bagi pengajar baik guru maupun orang tua dalam menghadapi kondisi situasi krisis ini. Tips yang pertama dan ini yang terpenting, yaitu jangan stres, tips kedua yang bisa dicoba oleh para guru adalah membagi kelas menjadi kelompok yang lebih kecil. Tips ketiga adalah guru bisa mencoba *project based learning*. Tips keempat, alokasikan lebih banyak waktu bagi murid yang tertinggal. Tips kelima adalah agar para pengajar fokus pada apa yang terpenting. Tips keenam adalah sering 'menyontek' antar guru, jangan ragu untuk meminta pertolongan dari guru lain, jangan ragu untuk meminta *best practice* dari guru lain. Tips terakhir "have fun," saat ini adalah waktunya bagi para pengajar untuk mendengarkan insting sebagai guru dan orang tua bukan mengikuti proses seadanya (Tempo.co, 2020).

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 berbasis Bandicam, YouTube, dan Google Classroom. Dalam penelitian ini, peneliti mengujicobakan aplikasi Bandicam dan YouTube dalam proses pembelajaran daring dan melihat efektivitasnya melalui tanggapan dari mahasiswa sebagai pengguna dengan menggunakan google form. Penelitian ini penting dilakukan karena di berbagai Negara sedang memperbincangkan dampak Covid-19 terhadap proses pendidikan. Pertama Jegede (2020) menyebutkan bahwa *Covid-19 pandemic affects the academic calendar of higher institutions and online education is the alternative measures for conversional in class teaching and learning for future occurrences of any pandemic*. Kedua, Ogunode (2020) menyebutkan bahwa *Covid-19 Schools close down would affect the academic programme of Senior Secondary Schools and the government should provide all infrastructural facilities that will support online education in all the senior secondary schools*. Ketiga Jacob dkk (2020) dampak Covid-19 terhadap pendidikan tinggi adalah *reduction of international education, disruption of academic calendar of higher institutions, cancellation of local and international conferences, creating teaching and learning gap, loss of man power in the educational institutions, and cut in budget of higher education. The government should take the following measure; increase the funding of higher institutions to enable the institutions manage the damages caused by the Covid-19 pandemic school close down*.

Pembelajaran berbantuan komputer seperti menggunakan aplikasi bandicam, youtube, google classroom dan lain sebagainya mempunyai kelebihan yang mengakomodasikan keragaman karakteristik siswa. Menurut Wena (2009) keuntungan yang akan diperoleh dengan pembelajaran berbantuan komputer, yaitu memberi kesempatan memecahkan masalah; presentasi menarik; pilihan isi pembelajaran beragam; memotivasi siswa; menstimulasi metode mengajar; meningkatkan pemahaman siswa; memberi umpan balik; dan mengontrol kecepatan belajar. Di samping itu menurut Wena (2009) pembelajaran komputer juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain hanya efektif jika digunakan oleh satu orang; jika tampilan fisik isi pembelajaran tidak dirancang akan seperti pada buku teks biasa; dan guru yang tidak memahami komputer tidak dapat merancang. Mukhtar & Iskandar (2010) berpendapat sistem di sekolah harus memanfaatkan kemajuan internet dengan mengintegrasikan Portal Sekolah dengan Layanan Pembelajaran seperti *e-academic, e-learning, e-authoring dan learning, e-library, e-filling, e-finance, e-pegawai, e-perlengkapan*. Menurut Mukhtar & Iskandar (2010) dengan memanfaatkan teknologi komputer untuk mendukung kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membantu memecahkan masalah belajar yang dihadapi peserta didik. Komputer berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik (Mukhtar & Iskandar 2010).

Commented [A21]: Kapan waktunya ini? Masih ambigu

Commented [A22]: Cari sumber kutipan yang relevan dan sesuai dengan waktu penulisan artikel, karena agustus dan sepetember sudah terlewat.

Commented [A23]: Bandicam aja, atau dengan lainnya?

Commented [A24]: Penelitian saudara kualitatif atau kuantitatif? Deskripsi atau eksperimen?

Commented [A25]: Hubungannya dengan pendidikan anak usia dini bagaimana?

Commented [A26]: Perhatikan penulisan

Commented [A27]: Perbaiki penulisan seluruh pengutipan/sitasi dalam artikel ini karena masih manual

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti melakukan upaya eksplorasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi Bandicam, YouTube dan Google Classroom dan kemudian melihat tanggapan dengan google form kepada para mahasiswa sebagai pengguna aplikasi ini saat melakukan pembelajaran dengan peneliti. Penelitian ini sifatnya eksplorasi, jadi tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau membuat suatu generalisasi. Elemen rancangan penelitian ini didasarkan pada fokus masalah yang diteliti, kesesuaian antara objek penelitian dengan acuan teori, informan, instrumen, prosedur pengumpulan data dan analisis data. Moleong (2013) berpendapat penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Danim (2002) menyebutkan penelitian kualitatif menuntut penelaahan secara mendalam, tidak hanya sekedar mendengar mengenai apa dan bagaimana penelitian kualitatif, namun memahami sepenuhnya sehingga proses kerja ilmiah dapat menghasilkan produk yang memenuhi kriteria objektif.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka yang digunakan adalah informan penelitian, informan penelitian dalam penelitian ini adalah 117 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan dengan lembar observasi dari aplikasi bandicam yang dibuat dan angket tanggapan yang pengguna melalui google form dengan tidak melakukan hitungan statistik. Angket google form digunakan untuk melihat efektivitas pembelajaran daring berbasis Bandicam, YouTube dan Google Classroom. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman (1989) yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian terdiri dari kegiatan reduksi data, data *display* dan kesimpulan atau verifikasi data. Kemudian menganalisis spreadsheet hasil isian angket dari google form yang diisi oleh pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rancangan kegiatan yang telah direncanakan, capaian setiap kegiatan diupayakan selesai 100% dan tepat pada waktunya. Adapun hasil persentasi kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Gambaran Capaian Kegiatan

No (1)	Realisasi Rancangan Kegiatan (2)	Hasil (%) (3)
1	Pengumpulan informasi tentang pembuatan bahan ajar berbasis Bandicam	100%
2	Mencari Tutor	100%
3	Menyusun Materi Bersama Peer Teaching	100%
4	Review dan Revisi Bahan Ajar Berbasis Bandicam	100%
5	Finalisasi Bahan Ajar Berbasis Bandicam	100%
6	Uji Coba Bahan Ajar Ke Mahasiswa	100%

Capaian kegiatan penelitian yang dilakukan berbasis Bandicam, YouTube dan Google Classroom di FKIP Universitas Bengkulu antara lain sebagai berikut.

1. Pengumpulan informasi tentang pembuatan bahan ajar berbasis Bandicam Deskripsi kegiatannya adalah sebagai berikut.
 - a. Menghubungi atasan langsung dan membuat janji untuk melakukan pertemuan; dan

Commented [A28]: Harap pahami dan pelajari kembali metode kualitatif dan kuantitatif. Bedakan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Commented [A29]: Kualitatif apakah ada pengujian hipotesis? Kualitatif apakah untuk generalisasi?

Commented [A30]: Metode penelitian dalam penelitian ini masih sangat dangkal. Bagaimana teknik memilih informan dan kriterianya seperti apa belum dijelaskan? Alur penelitian kualitatif dalam penelitiannya juga belum muncul.

Commented [A31]: Hasil penelitian ini masih diuraikan secara minim, hanya sebatas menampilkan data dari pengisian angket, dan belum menjawab pertanyaan penelitian.

Commented [A32]: Angka-angka 100% ini diperoleh dari mana? Harap dijelaskan asal usulnya.

- b. Mengomunikasikan secara langsung rencana pembuatan bahan ajar berbasis Bandicam kepada mentor sekaligus atasan langsung yaitu Bapak Prof. Dr. Wachidi, M.Pd. Capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut.
 - 1) Persetujuan pelaksanaan rancangan aktualisasi
 - 2) Mendapatkan arahan dari mentor
 - 3) RPSUntuk capaian pada kegiatan pertama bisa dilihat di laman:
<https://www.youtube.com/watch?v=9TD6DqbcYk>
<https://www.youtube.com/watch?v=HfrD7QoYWSU>
2. Mencari Tutor
Deskripsi kegiatannya adalah menghubungi Bapak Eko Risdianto, M.Sc. sebagai tutor pembuatan Bandicam. Capaian kegiatan ini adalah mendapatkan penjelasan tutor, menginstal Bandicam. Untuk capaian pada kegiatan kedua bisa dilihat di laman:
<https://www.youtube.com/watch?v=qRIQJBkKIYE>
<https://www.youtube.com/watch?v=anL753KBzP0>
<https://www.youtube.com/watch?v=qEpI9ExqZGE>
3. Menyusun Materi Bersama *Peer Teaching*
Deskripsi kegiatannya adalah bersama Bapak Prof. Dr. Syukri Hamzah, M.Hum dan Prof. Dr. Badeni, M.A. sebagai *peer teaching* Mata Kuliah Publikasi Jurnal Internasional dan Pengembangan Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan menyusun bahan ajar yang akan disampaikan melalui Bandicam. Capaian kegiatan ini memperoleh pentingnya pengembangan aplikasi lain yaitu Sparkol Video Scribe untuk juga dapat dikaji.
4. Review dan Revisi Bahan Ajar Publikasi Jurnal Internasional. Deskripsi kegiatannya adalah sebagai berikut.
 - a. Membuat form review yang akan diberikan ke mentor dan peer teaching
<http://gg.gg/reviewvideomuhammadkristiawan>
 - b. Memberikan file bahan ajar Bandicam ke mentor dan peer teaching
 - c. Mengumpulkan form review yang telah diisi

Kesesuaian materi yang disampaikan dengan RPS

2 tanggapan



Kesesuaian materi yang disampaikan kompetensi yang diharapkan

2 tanggapan



Kesesuaian gambar yang ditampilkan dengan materi yang diajarkan

2 tanggapan



Kesesuaian musik dan suara pengiring yang ada pada video

2 tanggapan



Video yang dibuat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen di Era Digital dengan konsep E-Learning

2 tanggapan



Saran

2 tanggapan

OK Silahkan Ujicobakan

Lanjutkan Pak Kris, Kalau bisa divirtualkan juga

5. Finalisasi Bahan Ajar Publikasi Jurnal Internasional

- a. Deskripsi kegiatannya adalah menyempurnakan Bahan Ajar Publikasi Jurnal Internasional sesuai masukkan dan siap pakai. Seluruh kegiatan baik pembelajaran maupun materi yang dibuat mahasiswa dibagikan melalui google classroom dengan alamat sebagai berikut.

<https://classroom.google.com/c/MjM2NTg5ODkyNjU3>

Capaian kegiatan ini adalah video siap diuji cobakan. Terlebih para mahasiswa juga mampu membuat bahan ajar mandiri menggunakan Bandicam.

<https://www.youtube.com/watch?v=LDczt4R8GJo&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=7zRo337uTUA&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=HXnzqSnZQJI&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=8q8hinlBmIo&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=4QT-e8ToDrA&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=ele5oh2FxpM>

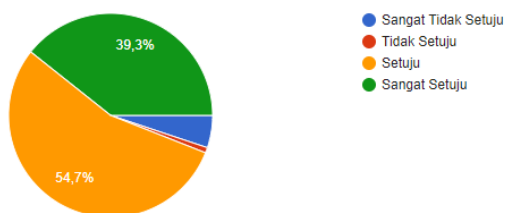
<https://www.youtube.com/watch?v=X4YEBISaIcM>

<https://www.youtube.com/watch?v=diVVnHLWFzY>

Akhir dari optimalisasi pembelajaran berbasis Bandicam, Youtube dan Google Classroom yaitu melihat respon dari para responden yang menggunakan Bandicam dan Sparkol sebagai media pembelajaran. Hasil respon responden tersebut adalah sebagai berikut.

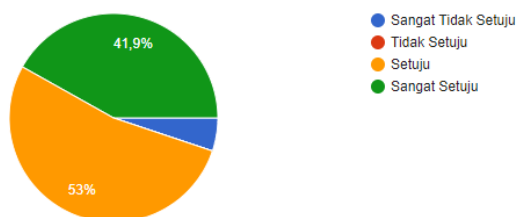
Penggunaan Bandicam memudahkan sistem pembelajaran daring

117 tanggapan



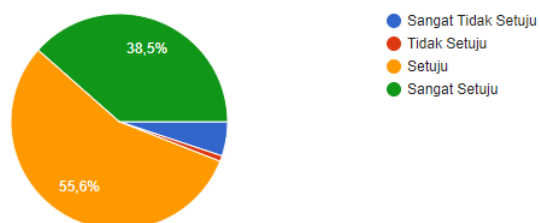
Bandicam dapat membantu dosen, guru, mahasiswa, siswa memanfaatkan komputer dalam pembelajaran daring

117 tanggapan



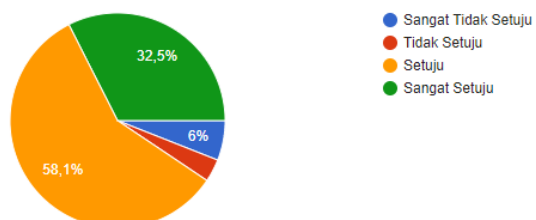
Bandicam dapat membuat tampilan presentasi lebih menarik dan jelas

117 tanggapan



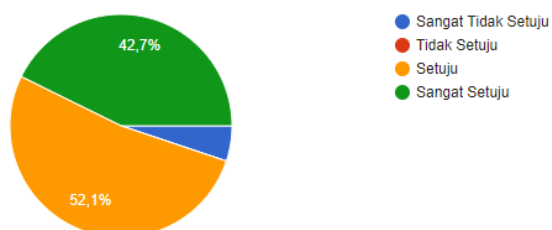
Penggunaan Bandicam dapat membangkitkan motivasi dalam pembelajaran

117 tanggapan



Penggunaan Bandicam mendukung kebijakan pemerintah terkait literasi teknologi

117 tanggapan



Hasil penelitian ini didukung oleh oleh berbagai penelitian terdahulu antara lain Herayanti dan Safitri (2019); Herayanti dkk (2019); Wulandari dkk (2020); Panggabean (2020) yang menyebutkan bahwa ternyata Bandicam menjadikan pembelajaran daring lebih efektif. Selain Bandicam, ternyata aplikasi lain seperti Sparkol Videoscribe juga efektif seperti yang diungkapkan penelitian terdahulu antara lain Wulandari (2016); Nurrohmah dkk (2018); Pamungkas dkk (2018); Sunarni (2016) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran menggunakan sparkol videoscribe dapat menjadi salah satu alternatif media yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Commented [A33]: Penulisan kutipan atau sitasi masih manual. Masih sangat minim untuk membahas hasil penelitian

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian dan respon responden terhadap pembelajaran daring berbasis Bandicam, Youtube dan Google Classroom ternyata Bandicam menjadikan pembelajaran daring optimal, efektif dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Bengkulu, Dekan FKIP Universitas Bengkulu, Koordinator Program Studi Doktor Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu, Rektor Universitas Aisyah Pringsewu dan Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Aisyah Pringsewu atas bantuannya memberi dana demi terlaksananya penelitian ini. Kemudian peneliti juga berterimakasih kepada seluruh responden yang telah bersedia bekerjasama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaterine, R. N. (2020). Pandemi Corona, Kemendikbud Siapkan Skenario Belajar hingga Akhir Tahun. Diakses pada URL: <https://news.detik.com/berita/d-4993293/pandemi-corona-kemendikbud-siapkan-skenario-belajar-hingga-akhir-tahun>
- Danim, S. (2002). Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Herayanti, L., & Safitri, B. R. A. (2019). Pembelajaran Mendesain Rumah Menggunakan Media Audio Visual Dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 5(2), 305-309.
- Herayanti, L., Safitri, B. R., Sukroyanti, B. A., & Putrayadi, W. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru Di SDN 1 Ubung Dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Jacob, O. N., Abigeal, I., & Lydia, A. E. (2020). Impact of COVID-19 on the Higher Institutions Development in Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Issue II*
- Jegede, D. (2020). Perception of Undergraduate Students on the Impact of COVID-19 Pandemic on Higher Institutions Development in Federal Capital Territory Abuja, Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Issue II*
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar & Iskandar. (2010). *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gedung Persada Press.
- Nurrohmah, F., Putra, F. G., & Farida, F. (2018). Development of Sparkol Vedio Scribe Assisted Learning Media. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 8(3).
- Ogunode, N. J. (2020). Effects of COVID-19 Schools Close Down on Academic Programme of Senior Secondary Schools in Abaji Area Council of Federal Capital Territory Abuja, Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Issue II*
- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). Video pembelajaran berbasis sparkol videoscribe: Inovasi pada perkuliahan sejarah

Commented [A34]: Penulisan daftar pustaka gunakan aplikasi seperti mendelay

- matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127-135.
- Panggabean, M. C. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Dengan Aplikasi Bandicam Screen Recorder Terhadap Keaktifan Siswa Kelas XI DPIB Pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak Dan Perancangan Interior Gedung Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Putri, G. S. (2020). Ini Alasan Virus Corona Covid-19 Lebih Cepat Menginfeksi Manusia. Diakses pada URL: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/05/190000823/ini-alasan-virus-corona-covid-19-lebih-cepat-menginfeksi-manusia>.
- Rahmawati, Y. (2020). Dari China, Begini Awal Penyebaran Virus Corona ke Seluruh Dunia. Diakses pada URL: <https://www.suara.com/health/2020/04/04/183648/dari-china-begini-cara-penyebaran-virus-corona-ke-seluruh-dunia?page=all> Sabtu, 04 April 2020
- Sunarni, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Power point berbasis sparkol pada pokok bahasan perumusan dasar negara pada mata pelajaran Pkn. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(3), 363-372.
- Susilo, dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1). Diakses pada <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
- Tempo.co (2020). Belajar Saat Pandemi Covid-19, Tujuh Tips Mendikbud bagi Para Pengajar. Diakses pada URL: <https://nasional.tempo.co/read/1338312/belajar-saat-pandemi-covid-19-tujuh-tips-mendikbud-bagi-para-pengajar>
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, D. A. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Wulandari, S., Hima, L. R., & Nurfahrudianto, A. (2020). *Pengembangan Media Bandicam Screen Recorder (BSR) Pada Materi Aplikasi Turunan* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazines* 2(1).



Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Optimalisasi Pembelajaran Daring Berbasis Bandicam Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Muhammad Kristiawan [✉], Nur Aminudin, Fahlul Rizki

Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu
Teknik Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu
Teknik Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.nomor artikel

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 berbasis Bandicam, YouTube, dan Google Classroom. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti melakukan upaya eksplorasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi Bandicam, YouTube dan Google Classroom dan kemudian melihat tanggapan untuk melihat efektifitasnya dengan aplikasi google form kepada para mahasiswa sebagai pengguna aplikasi ini saat melakukan pembelajaran dengan peneliti. Penelitian ini berorientasi pada capaian setiap fase yang dilakukan, termasuk melihat karya guru yang dibuat menggunakan Bandicam. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Bandicam dapat mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 bagi anak-anak usia dini. Penelitian ini memberi kontribusi bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini maupun lembaga pendidikan lain sebuah alternatif pilihan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Bandicam; Youtube; Google Classroom*

Abstract

This research was conducted in order to optimize online learning during the Covid-19 pandemic based on Bandicam, YouTube, and Google Classroom. This study used a qualitative approach with a descriptive method, in which we make an exploration of online learning using the Bandicam, YouTube and Google Classroom applications and then looks at responses to see their effectiveness with the google form application to students as users of this application when learning. This study has orientation to the achievement of each phase carried out, including seeing the work of teachers made using bandicam. The results of this study indicate that Bandicam can optimize learning during the Covid 19 pandemic for early childhood children. This research contributes to early childhood education institutions and other educational institutions as an alternative online learning option during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Bandicam; Youtube; Google Classroom*

Copyright (c) 2019 Nama Penulis

✉ Corresponding author :

Email Address: muhammadkristiawan@unib.ac.id

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Commented [A1]: Antara judul dan isi tidak konsisten
-Judul hanya menyebutkan bandicam
-Sementara isi menyebutkan bandicam, youtube, dan google classroom

Saran: kata bandicam pada judul ganti dengan istilah lain yang mencakup (bandicam, youtube dan google classroom)

Commented [A2]: Judul: menyebutkan Bagi guru PAUD, tapi isi tidak membahas guru paud

Commented [A3]: Abstrak memuat sedikit latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian dan teknik pengumpulan data, hasil, simpulan.

Commented [A4]: Kata kunci sesuaikan dengan kata pada judul

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah menyebar di setiap negara di dunia sejak pertama kali muncul di China, Wuhan Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara. Wabah ini diberi nama corona virus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Susilo, 2020; Yuliana, 2020). Penyakit ini sudah menyerang Eropa, Amerika Serikat dan Asia Tenggara dan mulai menimbulkan kekacauan di Indonesia. Sejak pertama kali dikabarkan pada 31 Desember 2020 hingga hari ini, virus ini telah menginfeksi lebih dari 1.200.000 orang di 206 negara dan dua kapal pesiar Internasional (Putri, 2020). Bagaimana virus corona baru, SARS-CoV-2 penyebab penyakit Covid-19 dari China bisa hingga kini menyebar di seluruh negara di dunia. Dirangkum dari *Telegraph*, penyebaran virus corona ke seluruh dunia diyakini bermula dari “pasar basah” di Wuhan, China yang menjual hewan hidup dan mati, termasuk ikan dan burung. Pasar-pasar seperti itu menimbulkan risiko yang lebih tinggi dari virus yang berpindah dari hewan ke manusia karena standar kebersihan sulit dipertahankan jika hewan hidup dipelihara dan disembelih di lokasi. Biasanya, pasar tersebut juga sangat padat sehingga penyakit dapat menyebar dari satu spesies ke spesies lainnya (Rahmawati, 2020).

Sumber hewan Covid-19 belum diidentifikasi, tetapi inang aslinya adalah kelelawar. Kelelawar tidak dijual di pasar Wuhan tetapi mungkin telah menginfeksi ayam hidup atau hewan lain yang dijual di sana. Kelelawar memiliki banyak virus zoonosis termasuk Ebola, HIV dan rabies. Covid-19 terkait erat dengan sindrom pernafasan akut yang parah (SARS) yang melanda seluruh dunia pada tahun 2002 hingga 2003. Virus itu menginfeksi sekitar 8.000 orang dan membunuh sekitar 800 di 206 negara (Putri, 2020). Namun penyebaran SARS dapat segera dihentikan, sebab sebagian besar mereka yang terinfeksi menunjukkan sakit parah sehingga lebih mudah dideteksi, cepat ditangani dan akhirnya dapat dikendalikan. Wabah lain dari virus corona adalah Middle East Respiratory Syndrome (MERS), kasus yang telah terjadi secara sporadis sejak pertama kali muncul pada tahun 2012. Ada sekitar 2.500 kasus dan hampir 900 kematian. Sayangnya, Covid-19 berbeda dengan SARS dan MERS karena spektrum penyakitnya luas, dengan sekitar 80 persen kasus mengarah pada infeksi ringan (Rahmawati, 2020).

Pada banyak kasus, banyak orang yang membawa penyakit dan tidak menunjukkan gejala. Inilah yang membuat Covid-19 lebih sulit untuk dikendalikan. Sebab tiap orang yang melakukan perjalanan ke Wuhan, China dan negara lainnya sangat mungkin membawa virus tersebut dan menularkannya pada orang lain meski ia sendiri tidak merasa sakit. Perlu diingat pula mengenai masa inkubasi, sejumlah penelitian menyatakan masa inkubasi virus corona baru adalah 2-14 hari. Sementara, gejalanya, menurut beberapa penelitian, baru akan terlihat pada hari ke-5. Gejala awal Covid-19 termasuk demam, batuk kering, kelelahan, dan perasaan tidak sehat secara umum. Gejala lain muncul seperti hilangnya rasa dan bau serta masalah perut (Rahmawati, 2020).

Selain itu para ilmuwan di China percaya bahwa Covid-19 telah bermutasi menjadi dua jenis, satu lebih agresif daripada yang lain, yang dapat membuat pengembangan vaksin menjadi lebih rumit. Seperti virus flu dan pilek, Covid-19 ini menyebar melalui tetesan (droplets) ketika seseorang batuk atau bersin. Tetesan mendarat di permukaan benda dan menempel di tangan orang lain kemudian menyebar lebih jauh (Rahmawati, 2020).

Orang-orang akan tertular virus ketika mereka menyentuh tangan mereka yang terinfeksi ke mulut, hidung atau mata mereka. Virus pun lalu akan dengan mudah masuk ke saluran pernapasan. Oleh karena itu, salah satu hal terpenting yang dapat kita lakukan untuk melindungi diri adalah menjaga kebersihan tangan dengan sering mencuci dengan sabun dan alcohol pembersih tangan serta menggunakan masker (Rahmawati, 2020).

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia memaksa orang untuk berdiam di rumah sehingga tidak dapat lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, termasuk menuntut

ilmu ke sekolah bagi para murid. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa harus dilakukan dengan cara inovatif, salah satunya dengan melakukan proses belajar mengajar secara online. Pembelajaran online merupakan hal baru dan menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian besar murid, guru maupun orang tua. Jika pandemi Covid-19 selesai pada Juni, siswa dapat kembali masuk ke sekolah di awal tahun ajaran baru. Sementara jika pandemi Corona berakhir di akhir Agustus atau September, siswa akan tetap melaksanakan sistem belajar dari rumah hingga pertengahan semester ganjil 2020/2021 (Chaterine, 2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, memberikan tujuh tips bagi pengajar baik guru maupun orang tua dalam menghadapi kondisi situasi krisis ini. Tips yang pertama dan ini yang terpenting, yaitu jangan stres, tips kedua yang bisa dicoba oleh para guru adalah membagi kelas menjadi kelompok yang lebih kecil. Tips ketiga adalah guru bisa mencoba *project based learning*. Tips keempat, alokasikan lebih banyak waktu bagi murid yang tertinggal. Tips kelima adalah agar para pengajar fokus pada apa yang terpenting. Tips keenam adalah sering 'menyontek' antar guru, jangan ragu untuk meminta pertolongan dari guru lain, jangan ragu untuk meminta *best practice* dari guru lain. Tips terakhir "have fun," saat ini adalah waktunya bagi para pengajar untuk mendengarkan insting sebagai guru dan orang tua bukan mengikuti proses seadanya (Tempo.co, 2020).

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 berbasis Bandicam, YouTube, dan Google Classroom. Dalam penelitian ini, peneliti mengujicobakan aplikasi Bandicam dan YouTube dalam proses pembelajaran daring dan melihat efektivitasnya melalui tanggapan dari mahasiswa sebagai pengguna dengan menggunakan google form. Penelitian ini penting dilakukan karena di berbagai Negara sedang memperbincangkan dampak Covid-19 terhadap proses pendidikan. Pertama Jegede (2020) menyebutkan bahwa *Covid-19 pandemic affects the academic calendar of higher institutions and online education is the alternative measures for conversional in class teaching and learning for future occurrences of any pandemic*. Kedua, Ogunode (2020) menyebutkan bahwa *Covid-19 Schools close down would affect the academic programme of Senior Secondary Schools and the government should provide all infrastructural facilities that will support online education in all the senior secondary schools*. Ketiga Jacob dkk (2020) dampak Covid-19 terhadap pendidikan tinggi adalah *reduction of international education, disruption of academic calendar of higher institutions, cancellation of local and international conferences, creating teaching and learning gap, loss of man power in the educational institutions, and cut in budget of higher education. The government should take the following measure; increase the funding of higher institutions to enable the institutions manage the damages caused by the Covid-19 pandemic school close down*.

Pembelajaran berbantuan komputer seperti menggunakan aplikasi bandicam, youtube, google classroom dan lain sebagainya mempunyai kelebihan yang mengakomodasikan keragaman karakteristik siswa. Menurut Wena (2009) keuntungan yang akan diperoleh dengan pembelajaran berbantuan komputer, yaitu memberi kesempatan memecahkan masalah; presentasi menarik; pilihan isi pembelajaran beragam; memotivasi siswa; menstimulasi metode mengajar; meningkatkan pemahaman siswa; memberi umpan balik; dan mengontrol kecepatan belajar. Di samping itu menurut Wena (2009) pembelajaran komputer juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain hanya efektif jika digunakan oleh satu orang; jika tampilan fisik isi pembelajaran tidak dirancang akan seperti pada buku teks biasa; dan guru yang tidak memahami komputer tidak dapat merancang. Mukhtar & Iskandar (2010) berpendapat sistem di sekolah harus memanfaatkan kemajuan internet dengan mengintegrasikan Portal Sekolah dengan Layanan Pembelajaran seperti *e-academic, e-learning, e-authoring dan learning, e-library, e-filling, e-finance, e-pegawai, e-perlengkapan*. Menurut Mukhtar & Iskandar (2010) dengan memanfaatkan teknologi komputer untuk mendukung kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membantu memecahkan masalah belajar yang dihadapi peserta didik. Komputer berfungsi sebagai sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik (Mukhtar & Iskandar 2010).

Commented [A5]: Jika pembahasan pada penelitian ini mengarah pada 3 hal tersebut, maka sebaiknya pada judul diganti dengan istilah yang mengakomodir ktiganya. Dan masing istilah fungsinya untuk apa, sebaiknya dijelaskan dalam paragraf ini.

Commented [A6]: Penelitian ini ditujukan untuk guru paud atau mahasiswa paud?

Commented [A7]: Sebaiknya diberi penjelasan, mahasiswa disini sebagai apa? apakah berperan untuk mensimulasikan sebagai guru paud ataukah sebagai apa? Jika memang mensimulasikan peran guru paud lebih baik diberi penjelasan apa yang dia lakukan dengan program ini...

Commented [A8]: Karena disini disebutkan mahasiswa sebagai pengguna Sementara pada judul menyebutkan bagi guru PAUD.

Commented [A9]: Pada penelitian ini Apa hubungannya mahasiswa dan siswa? Di atas disebutkan mahasiswa sebagai pengguna.....

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti melakukan upaya eksplorasi pembelajaran daring menggunakan aplikasi Bandicam, YouTube dan Google Classroom dan kemudian melihat tanggapan dengan google form kepada para mahasiswa sebagai pengguna aplikasi ini saat melakukan pembelajaran dengan peneliti. Penelitian ini sifatnya eksplorasi, jadi tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau membuat suatu generalisasi. Elemen rancangan penelitian ini didasarkan pada fokus masalah yang diteliti, kesesuaian antara objek penelitian dengan acuan teori, informan, instrumen, prosedur pengumpulan data dan analisis data. Moleong (2013) berpendapat penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Danim (2002) menyebutkan penelitian kualitatif menuntut penelaahan secara mendalam, tidak hanya sekedar mendengar mengenai apa dan bagaimana penelitian kualitatif, namun mamahami sepenuhnya sehingga proses kerja ilmiah dapat menghasilkan produk yang memenuhi kriteria objektif.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka yang digunakan adalah informan penelitian, informan penelitian dalam penelitian ini adalah 117 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan dengan lembar observasi dari aplikasi bandicam yang dibuat dan angket tanggapan yang pengguna melalui google form dengan tidak melakukan hitungan statistik. Angket google form digunakan untuk melihat efektivitas pembelajaran daring berbasis Bandicam, YouTube dan Google Classroom. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman (1989) yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian terdiri dari kegiatan reduksi data, data *display* dan kesimpulan atau verifikasi data. Kemudian menganalisis spreadsheet hasil isian angket dari google form yang diisi oleh pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rancangan kegiatan yang telah direncanakan, capaian setiap kegiatan diupayakan selesai 100% dan tepat pada waktunya. Adapun hasil persentasi kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Gambaran Capaian Kegiatan

No (1)	Realisasi Rancangan Kegiatan (2)	Hasil (%) (3)
1	Pengumpulan informasi tentang pembuatan bahan ajar berbasis Bandicam	100%
2	Mencari Tutor	100%
3	Menyusun Materi Bersama Peer Teaching	100%
4	Review dan Revisi Bahan Ajar Berbasis Bandicam	100%
5	Finalisasi Bahan Ajar Berbasis Bandicam	100%
6	Uji Coba Bahan Ajar Ke Mahasiswa	100%

Capaian kegiatan penelitian yang dilakukan berbasis Bandicam, YouTube dan Google Classroom di FKIP Universitas Bengkulu antara lain sebagai berikut.

1. Pengumpulan informasi tentang pembuatan bahan ajar berbasis Bandicam Deskripsi kegiatannya adalah sebagai berikut.
 - a. Menghubungi atasan langsung dan membuat janji untuk melakukan pertemuan; dan

Commented [A10]: Teknik pngumpulan data dalam kualitatif menggunakan apa saja?

Commented [A11]: Hasil dan Pembahasan lebih mengarah pada metode penelitian r n d.

Commented [A12]:

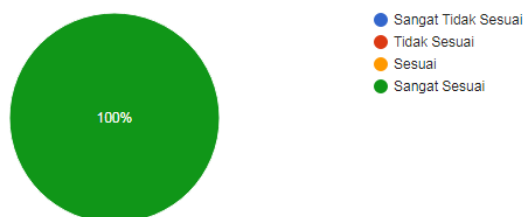
Commented [A13]:

- b. Mengomunikasikan secara langsung rencana pembuatan bahan ajar berbasis Bandicam kepada mentor sekaligus atasan langsung yaitu Bapak Prof. Dr. Wachidi, M.Pd. Capaian kegiatan ini adalah sebagai berikut.
- 1) Persetujuan pelaksanaan rancangan aktualisasi
 - 2) Mendapatkan arahan dari mentor
 - 3) RPS
- Untuk capaian pada kegiatan pertama bisa dilihat di laman:
<https://www.youtube.com/watch?v=9TD6DqbcYk>
<https://www.youtube.com/watch?v=HfrD7QoYWSU>
2. Mencari Tutor
Deskripsi kegiatannya adalah menghubungi Bapak Eko Risdianto, M.Sc. sebagai tutor pembuatan Bandicam. Capaian kegiatan ini adalah mendapatkan penjelasan tutor, menginstal Bandicam. Untuk capaian pada kegiatan kedua bisa dilihat di laman:
<https://www.youtube.com/watch?v=qRIQJBkKJYE>
<https://www.youtube.com/watch?v=anL753KBzP0>
<https://www.youtube.com/watch?v=qEp19ExqZGE>
3. Menyusun Materi Bersama *Peer Teaching*
Deskripsi kegiatannya adalah bersama Bapak Prof. Dr. Syukri Hamzah, M.Hum dan Prof. Dr. Badeni, M.A. sebagai *peer teaching* Mata Kuliah Publikasi Jurnal Internasional dan Pengembangan Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan menyusun bahan ajar yang akan disampaikan melalui Bandicam. Capaian kegiatan ini memperoleh pentingnya pengembangan aplikasi lain yaitu Sparkol Video Scribe untuk juga dapat dikaji.
4. **Review dan Revisi Bahan Ajar Publikasi Jurnal Internasional**, Deskripsi kegiatannya adalah sebagai berikut.
- a. Membuat form review yang akan diberikan ke mentor dan peer teaching
<http://gg.gg/reviewvideomuhammadkristiawan>
 - b. Memberikan file bahan ajar Bandicam ke mentor dan peer teaching
 - c. Mengumpulkan form review yang telah diisi

Commented [A14]: Bahan ajar Berbasis Bandicam

Kesesuaian materi yang disampaikan dengan RPS

2 tanggapan



Kesesuaian materi yang disampaikan kompetensi yang diharapkan

2 tanggapan



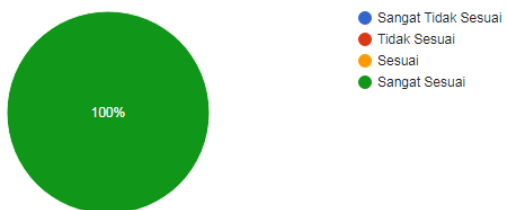
Kesesuaian gambar yang ditampilkan dengan materi yang diajarkan

2 tanggapan



Kesesuaian musik dan suara pengiring yang ada pada video

2 tanggapan



Video yang dibuat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen di Era Digital dengan konsep E-Learning

2 tanggapan



Saran

2 tanggapan

OK Silahkan Ujicobakan

Lanjutkan Pak Kris, Kalau bisa divirtualkan juga

5. Finalisasi Bahan Ajar **Publikasi Jurnal Internasional**

Commented [A15]: Ssuaikan dg A10 dan A11

a. Deskripsi kegiatannya adalah menyempurnakan Bahan Ajar Publikasi Jurnal Internasional sesuai masukkan dan siap pakai. Seluruh kegiatan baik pembelajaran maupun materi yang dibuat mahasiswa dibagikan melalui google classroom dengan alamat sebagai berikut.

<https://classroom.google.com/c/MjM2NTg5ODkyNjU3>

Capaian kegiatan ini adalah video siap diuji cobakan. Terlebih para mahasiswa juga mampu membuat bahan ajar mandiri menggunakan Bandicam.

<https://www.youtube.com/watch?v=LDczt4R8GJo&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=7zRo337uTUA&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=HXnzqSnZQJI&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=8q8hinlBmIo&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=4QT-e8ToDrA&feature=youtu.be>

<https://www.youtube.com/watch?v=ele5oh2ExpM>

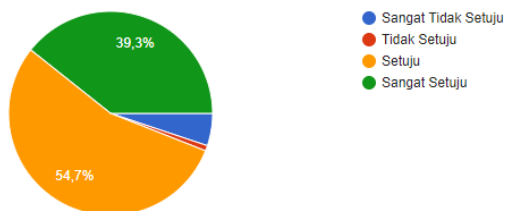
<https://www.youtube.com/watch?v=X4YEBISaIcM>

<https://www.youtube.com/watch?v=diVVnHLWFzY>

Akhir dari optimalisasi pembelajaran berbasis Bandicam, Youtube dan Google Classroom yaitu melihat respon dari para responden yang menggunakan Bandicam dan Sparkol sebagai media pembelajaran. Hasil respon responden tersebut adalah sebagai berikut.

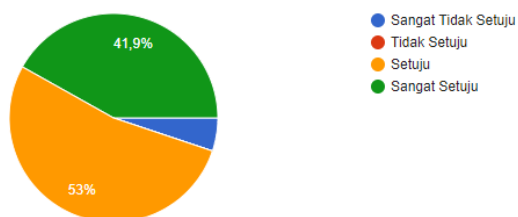
Penggunaan Bandicam memudahkan sistem pembelajaran daring

117 tanggapan



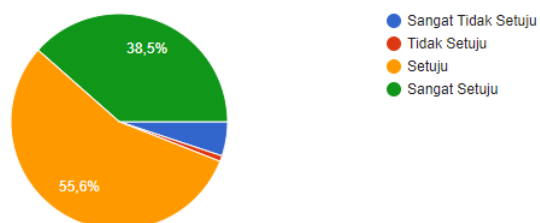
Bandicam dapat membantu dosen, guru, mahasiswa, siswa memanfaatkan komputer dalam pembelajaran daring

117 tanggapan



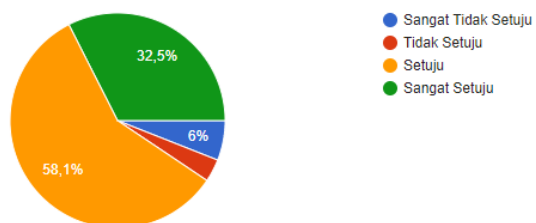
Bandicam dapat membuat tampilan presentasi lebih menarik dan jelas

117 tanggapan



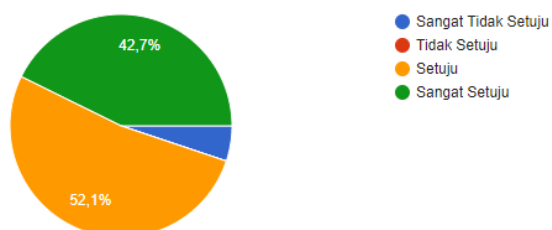
Penggunaan Bandicam dapat membangkitkan motivasi dalam pembelajaran

117 tanggapan



Penggunaan Bandicam mendukung kebijakan pemerintah terkait literasi teknologi

117 tanggapan



Hasil penelitian ini didukung oleh oleh berbagai penelitian terdahulu antara lain Herayanti dan Safitri (2019); Herayanti dkk (2019); Wulandari dkk (2020); Panggabean (2020) yang menyebutkan bahwa ternyata Bandicam menjadikan pembelajaran daring lebih efektif. Selain Bandicam, ternyata aplikasi lain seperti Sparkol Videoscribe juga efektif seperti yang diungkapkan penelitian terdahulu antara lain Wulandari (2016); Nurrohmah dkk (2018); Pamungkas dkk (2018); Sunarni (2016) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran menggunakan sparkol videoscribe dapat menjadi salah satu alternatif media yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Commented [A16]: Hasil penelitian sesuai dengan kajian penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian dan respon responden terhadap pembelajaran daring berbasis Bandicam, Youtube dan Google Classroom ternyata Bandicam menjadikan pembelajaran daring optimal, efektif dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

Commented [A17]: Terlalu singkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Bengkulu, Dekan FKIP Universitas Bengkulu, Koordinator Program Studi Doktor Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu, Rektor Universitas Aisyah Pringsewu dan Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Aisyah Pringsewu atas bantuannya memberi dana demi terlaksananya penelitian ini. Kemudian peneliti juga berterimakasih kepada seluruh responden yang telah bersedia bekerjasama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaterine, R. N. (2020). Pandemi Corona, Kemendikbud Siapkan Skenario Belajar hingga Akhir Tahun. Diakses pada URL: <https://news.detik.com/berita/d-4993293/pandemi-corona-kemendikbud-siapkan-skenario-belajar-hingga-akhir-tahun>
- Danim, S. (2002). Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Herayanti, L., & Safitri, B. R. A. (2019). Pembelajaran Mendesain Rumah Menggunakan Media Audio Visual Dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 5(2), 305-309.
- Herayanti, L., Safitri, B. R., Sukroyanti, B. A., & Putrayadi, W. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru Di SDN 1 Ubung Dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Jacob, O. N., Abigeal, I., & Lydia, A. E. (2020). Impact of COVID-19 on the Higher Institutions Development in Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Issue II*
- Jegede, D. (2020). Perception of Undergraduate Students on the Impact of COVID-19 Pandemic on Higher Institutions Development in Federal Capital Territory Abuja, Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Issue II*
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar & Iskandar. (2010). *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gedung Persada Press.
- Nurrohmah, F., Putra, F. G., & Farida, F. (2018). Development of Sparkol Vedio Scribe Assisted Learning Media. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 8(3).
- Ogunode, N. J. (2020). Effects of COVID-19 Schools Close Down on Academic Programme of Senior Secondary Schools in Abaji Area Council of Federal Capital Territory Abuja, Nigeria. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities Vol 2: Issue II*
- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). Video pembelajaran berbasis sparkol videoscribe: Inovasi pada perkuliahan sejarah

- matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127-135.
- Panggabean, M. C. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Dengan Aplikasi Bandicam Screen Recorder Terhadap Keaktifan Siswa Kelas XI DPIB Pada Mata Pelajaran Aplikasi Perangkat Lunak Dan Perancangan Interior Gedung Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Putri, G. S. (2020). Ini Alasan Virus Corona Covid-19 Lebih Cepat Menginfeksi Manusia. Diakses pada URL: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/05/190000823/ini-alasan-virus-corona-covid-19-lebih-cepat-menginfeksi-manusia>.
- Rahmawati, Y. (2020). Dari China, Begini Awal Penyebaran Virus Corona ke Seluruh Dunia. Diakses pada URL: <https://www.suara.com/health/2020/04/04/183648/dari-china-begini-cara-penyebaran-virus-corona-ke-seluruh-dunia?page=all> Sabtu, 04 April 2020
- Sunarni, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Power point berbasis sparkol pada pokok bahasan perumusan dasar negara pada mata pelajaran Pkn. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(3), 363-372.
- Susilo, dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7(1). Diakses pada <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
- Tempo.co (2020). Belajar Saat Pandemi Covid-19, Tujuh Tips Mendikbud bagi Para Pengajar. Diakses pada URL: <https://nasional.tempo.co/read/1338312/belajar-saat-pandemi-covid-19-tujuh-tips-mendikbud-bagi-para-pengajar>
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, D. A. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Wulandari, S., Hima, L. R., & Nurfahrudianto, A. (2020). *Pengembangan Media Bandicam Screen Recorder (BSR) Pada Materi Aplikasi Turunan* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazines* 2(1).